

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MARDHATILLAH RASYID**  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM: 201223345



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai  
Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan Oleh:

**MARDHATILLAH RASYID**  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM: 201223345

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

  
**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP. 196812121994021002

**Pembimbing II**

  
**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP. 197907162007102002

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2017  
30 Rabiul Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azhar, M. Pd  
NIP. 196812121994021002

Evaida Ulfha Aunies, M. Si  
Nip. 198010242014112004

Penguji I,

Daniah, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

Dra/Tasnim Adris, M. Ag  
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,  
v Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
 Jl. Syiekh abdur Rauf Darussalam Banda Aceh  
 Telp. (0651) 7551423-Fax. (0651) 7553020 Situs: www. Tarbiyah ar-raniry. Ac. id

### LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardhatillah Rasyid  
 Nim : 201223345  
 Prodi : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skrip : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Banda Aceh

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 November 2017



Mardhatillah Rasyid



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
 Jl. Syiekh abdur Rauf Darussalam Banda Aceh  
 Telp. (0651) 7551423-Fax. (0651) 7553020 Situs: www. Tarbiyah ar-raniry. Ac. id

### LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardhatillah Rasyid  
 Nim : 201223345  
 Prodi : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skrip : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Banda Aceh

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 November 2017



Mardhatillah Rasyid

## ABSTRAK

NIM : 201223345  
 Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
 Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Banda Aceh  
 Tanggal Sidang : 19 Desember 2017  
 Tebal Skripsi :  
 Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd  
 Pembimbing II : Daniah S.Si.M.Pd  
 Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Metode *Mind Mapping*, Media Gambar, Pelajaran IPA Kelas V

Metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk mencapai proses pembelajaran yang aktif, pada umumnya guru di MIN 2 Banda Aceh kurang menggunakan metode pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa di kelas sering merasakan jenuh dan kurang memiliki minat dalam belajar yang membuat suasana kelas cenderung pasif, dan sedikit siswa yang mau bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dipahami. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan media gambar dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa serta peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan metode *mind mapping* dengan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V MIN 2 Kota Banda Aceh yang berjumlah 44 siswa. Penelitian ini berlangsung tiga siklus masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui instrumen penelitian, lembar observasi, tes, dan diolah menggunakan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian selama tiga siklus menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,63 pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 76,93. Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,95. Aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 67,60, pada siklus II dengan nilai 71,95. Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai 86,20. Aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 66,66, pada siklus II dengan nilai 71,60. Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai 85,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dengan media gambar pada materi kerangka manusia dan fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 2 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kedua orang tua. Terima kasih yang sangat spesial untuk kedua orang tua tercinta (Ibunda dan Ayahanda), serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo’akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis

untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.

2. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Daniah S.Si.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M.Pd dan Sekjur PGMI Bapak Irwandi, M.A yang telah melayani penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra.Tasnim Idris, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
5. Ibu Hilmiati,S.Ag.,MA dan Ibu Nuraliyah, S.Pd.I selaku Kepala dan wakil MIN 2 Kota Banda Aceh dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2012 khususnya unit 1, yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27 November 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Hasil Belajar .....	13
B. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	16
C. Media Gambar .....	19
D. Pembelajaran IPA Dalam Kurikulum 2013.....	26
E. Kurikulum 2013.....	31
F. Tematik Integratif .....	36
G. Materi: Tema 6 (Organ Tubuh Manusia Dan Hewan Subtema 1 (Tubuh Manusia) .....	39
F. Penelitian Yang Relevan .....	46
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	50
B. Subjek Penelitian .....	52
C. Instrumen Penelitian .....	52

D. Teknik Pengumpulan Data .....	53
E. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	61
C. Pembahasan .....	92
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran-saran .....	96
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>163</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hasil Belajar Yang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik .....	15
Tabel 2.2 : Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Mind mapping</i> .....	18
Tabel 2.3 : Langkah-Langkah Pembuatan <i>Mind Mapping</i> .....	19
Tabel 2.4 : Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar.....	25
Tabel 2.5 : Prinsip-Prinsip Kurikulum 2013 .....	34
Tabel 2.6 : Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	38
Tabel 2.7 : Fungsi Kerangka Manusia dan Fungsi Bagian-Bagian Rangka Manusia.....	40
Tabel 2.8 : Rangka Kepala .....	40
Tabel 2.9 : Rangka Badan .....	41
Tabel 2.10: Rangka Anggota Gerak.....	43
Tabel 2.11: Penelitian Yang Relevan.....	46
Tabel 3.1 : Penelitian Tindakan Kelas .....	50
Tabel 3.2 : Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa .....	55
Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Banda Aceh .....	57
Tabel 4.2 : Keadaan Guru/Pegawai MIN 2 Banda Aceh.....	58
Tabel 4.3 : Nama-nama Guru Sertifikasi MIN 2 Banda Aceh .....	58
Tabel 4.4 : Jumlah Siswa MIN 2 Banda Aceh .....	59
Tabel 4.5 : Skor Tes Awal .....	61
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	66
Tabel 4.7 : Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	68
Tabel 4.8 : Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia Pada Siklus I .....	70
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I...	71
Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	76
Tabel 4.11: Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	78

Tabel 4.12: Hasil Belajar Siswa Materi Fungsi Kerangka Manusia Siklus II..	80
Tabel 4.13: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.	81
Tabel 4.14: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	85
Tabel 4.15: Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> dengan Media Gambar ....	87
Tabel 4.16: Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia dan Fungsinya Pada Siklus III .....	89
Tabel 4.17: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III.....	91

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1: Fungsi Kerangka Manusia. ....	40
Gambar 2.2: Rangka Kepala. ....	41
Gambar 2.3: Rangka Badan .....	42
Gambar 2.4: Rangka Punggung/Pinggang .....	43
Gambar 2.5: Rangka Anggota Gerak manusia.....	44
Gambar 2.6: Skoliosis, lordosis, kifosis.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing.....	103
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Keguruan .....	104
3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama .....	105
4. Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah .....	106
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), (RPP II) dan (RPP III) .....	107
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk RPP I, (LKS) RPP II, dan (LKS) untuk RPP III .....	123
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru ( Siklus I, Siklus II, dan Siklus III) .....	128
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa ( Siklus I, Siklus II, dan Siklus III) .....	137
9. Soal <i>Post-test</i> ( Siklus I, Siklus II, dan Siklus III) .....	146
10. Dokumentasi .....	158
11. Daftar Riwayat Hidup .....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensidiri manusia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, di sekolah perlu dilaksanakan pembelajaran yang komprehensif, mulai dari pendidikan agama, pendidikan moral, pendidikan estetika, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah rendahnya daya serap peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini

---

<sup>1</sup> Dwi Siswoyo, dkk. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal. 45

merupakan akibat dari kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu mengenai bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti substansial, proses pembelajaran

hingga saat ini masih terdominasi guru dan kurang memberikan akses bagi para peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.<sup>2</sup>

Guru adalah figur seorang pemimpin dan arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik serta mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Juga dapat mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Oleh karena itu guru perlu mengupayakan agar peserta didik lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran seperti menggunakan metode dan media yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

Metode pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Nasution, hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan ini tidak hanya pengetahuan saja tetapi juga kecakapan sikap, penguasaan dan penghargaan dalam individu yang belajar.<sup>4</sup> Dengan demikian, guru harus menggunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran. Salah satu contoh metode yang meningkatkan

---

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 56.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 36.

<sup>4</sup>Nasution, dkk.,*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1999), hal. 9.

hasil belajar siswa adalah metode *mind mapping*. Menurut Buzan *mind mapping* dapat dibuat sesuai dengan kreativitas, jiwa, dan selera siswa dengan menggunakan perpaduan warna-warna yang menarik siswa. Dengan *mind mapping* siswa bebas untuk mengimajinasikan hasil belajar mereka dengan menuangkan dalam bentuk gambar-gambar atau garis-garis berwarna yang mereka sukai.<sup>5</sup>

Media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>6</sup>

Dengan demikian, penggabungan metode dan media didalam pembelajaran akan menjadi lebih hidup karena siswa berkesempatan untuk bertanya. Sehingga

---

<sup>5</sup>Buzan , *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.2010, hal.

<sup>6</sup> Kemp dan Dayton *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), Hal. 17

siswa tidak hanya diam dan mendengarkan saja tetapi aktif dalam proses pembelajaran. Biasanya anak setingkat SD/MI menyukai sesuatu hal yang berkaitan dengan gambar sehingga pembelajaran menjadi menarik. Dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan dicerna oleh anak karena adanya gambar-gambar tentang materi yang dipelajarinya seperti pada pelajaran IPA. IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar. Sehingga pelaksanaan pembelajaran khususnya IPA mengharuskan para guru untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan keahlian untuk mendapatkan manfaat belajar yang optimal

Manfaat mempelajari IPA adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan serta proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir kritis dan objektif. Menurut BSNP mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di tetapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA dengan lingkungan dan masyarakat, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan

melestarikan lingkungan alam, serta meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di MIN 2 Banda Aceh, bahwa pembelajaran IPA di kelas V masih kurang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memiliki minat belajar pada pelajaran IPA, dan akibatnya suasana kelas cenderung pasif, dan sedikit siswa yang mau bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dipahami. Dikarenakan guru kurang mengaplikasikan metode, serta kurangnya penggunaan media pendukung dalam penyampaian materi kepada siswa, dan metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi dan tidak inovatif, sehingga membosankan dan tidak menarik minat siswa. Selain itu hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah yaitu berkisar 70. Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan, yaitu 75.<sup>8</sup>

Dari sini timbulah pemikiran penulis untuk melakukan peningkatan serta menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan metode *mind mapping* serta dengan penggabungan media gambar. Penggunaan *mind mapping* dengan pembelajaran IPA Menurut Michael Michalko dalam Buzan metode *mind mapping* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Kegunaan metode *mind mapping* dalam bidang pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa. Pembelajaran IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah serta menuntut sikap ilmiah. Faktor penentu pada mata pelajaran IPA adalah dari segi proses, produk dan sikap ilmiah. Sedangkan, konsentrasi dalam belajar IPA itu dapat

---

<sup>7</sup>Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal, 25

<sup>8</sup>Berdasarkan observasi awal peneliti di MIN 2 Banda Aceh, tanggal 2-3-2017

mempermudah siswa untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang dimiliki.<sup>9</sup>

Menurut Usman Samatowa yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA siswa harus memfokuskan diri untuk menerima materi yang sedang diajarkan untuk mengembangkan sikap ingintahu dan berbagai penjelasan logis. Untuk mencapai tujuan itu, maka perlu adanya metode pembelajaran yang berfungsi untuk memusatkan pikiran (konsentrasi) siswa saat menerima materi ajar. Salah satu metode tersebut adalah metode *mind mapping*.<sup>10</sup>

Oleh karena itu penulis ingin meneliti proses pembelajaran IPA dengan mengkolaborasikan metode dan media. Hal ini bertujuan agar proses belajar siswa lebih terarah dan optimal, aktif dan menyenangkan sehingga membuat siswa termotivasi dalam belajar serta tidak merasa jenuh dan payah dalam belajar IPA. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Banda Aceh”**.

---

<sup>9</sup> Buzan Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*,.....hal. 14

<sup>10</sup> Usman Samatowa, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatakarya,2001), hal. 75

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas maka rumusan permasalahan yang diajukan pada skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah aktifitas guru dalam menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktifitas siswa dalam menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pembelajaran IPA kelas V MIN 2 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menambah wawasan dalam mengembangkan diri, terkait tugas guru sebagai pengajar serta mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi untuk dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa hasil penelitian akan dapat meningkatkan respon/konsentrasi dan hasil belajar IPA melalui metode pembelajaran *mind mapping* dan media gambar dan dapat meningkatkan keaktifan belajar dengan metode *mind mapping* dan media gambar.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.
4. Bagi sekolah dapat bereksplorasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran serta bisa memperkaya dan meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan metode yang baru.

#### **E. Definisi Operasional**

##### 1. Hasil belajar

Hasil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya”.<sup>11</sup> Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang

---

<sup>11</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 895

dipelajari oleh pembelajar.<sup>12</sup> Hasil belajar menurut Agus Supriyono pada hakikatnya adalah merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut peneliti hasil belajar adalah nilai akhir dari siswa setelah melaksanakan bidang studi pembelajaran.<sup>13</sup>

## 2. Metode *Mind Mapping*

Menurut Buzan *mind mapping* dapat dibuat sesuai dengan kreativitas, jiwa dan selera siswa dengan menggunakan perpaduan warna-warna yang menarik siswa. Dengan *mind mapping* siswa bebas untuk mengimajinasikan hasil belajar mereka dengan menuangkan dalam bentuk gambar-gambar atau garis-garis berwarna yang mereka sukai, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan mengasyikkan.<sup>14</sup> Menurut peneliti *mind mapping* adalah suatu metode yang praktis, unik, dapat menarik gairah siswa di dalam pembelajaran, serta mengharuskan siswa untuk aktif, dan tidak banyak di dalam mencatat, perpaduan warna dan garis-garis menarik para siswa untuk lebih bersemangat di dalam belajar.

---

<sup>12</sup>Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPTMCK UNS, 2004), hal. 4.

<sup>13</sup> Agus Supriyono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal. 15

<sup>14</sup>Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*,,,,,,,hal. 15.

### 3. Media Gambar

Menurut Tompkins dan Hoskisson media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain, tujuan, bahan, metode dan media serta unsur evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar tujuan tercapai. Media gambar sebagai salah satu media pembelajaran yang mempunyai peran penting karena dapat memberi gambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya sehingga orang dapat menangkap ide dan informasi lebih jelas dari pada dengan kata-kata.<sup>15</sup> Menurut peneliti media gambar adalah alat untuk mempengaruhi peningkatan belajar siswa, dengan adanya media gambar siswa lebih fokus di dalam menerima ilmu yang di dapatkannya.

### 4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto mengatakan bahwa IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.<sup>16</sup> Menurut peneliti IPA adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang penciptaan Allah S.W.T, serta ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta.

---

<sup>15</sup>Tompkins, G.E., & Hoskisson, K. *Language arts, content and teachingstrategies 3, 1991*,hal 55.

<sup>16</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 35.

## 5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21.<sup>17</sup> Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.<sup>18</sup>

## 6. Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasikan tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, (Jakarta:Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif, 2013), hal. iii.

<sup>18</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013:Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*, hal. 65.

<sup>19</sup> Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013), hal.9.

7. Materi : Tema (6) Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Subtema (1) Tubuh Manusia.

Pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 dengan tema 6 dan subtema 1 kelas V menjelaskan beberapa unsur yang terkait pada kerangka manusia. Dalam pembelajaran tersebut memiliki beberapa kompetensi dasar dan beberapa indikator yang sudah tertulis pada buku guru kelas V kurikulum 2013. Pembagian beberapa indikator yang terdapat pada subtema 1 peserta didik diharuskan menguasai langkah-langkah yang sudah ditetapkan guna untuk memenuhi suatu pembelajaran yang efektif.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>20</sup> Dengan demikian, hasil belajar yang harus dicapai siswa, hendaknya menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom, yang membagi hasil belajar kepada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.<sup>21</sup>

Hasil belajar juga dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>22</sup>

Menurut Oemar Hamalik merupakan hasil interaksi antara kemampuan individu dengan lingkungan.<sup>23</sup> Menurut Nasution, hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan ini tidak hanya

---

<sup>20</sup>Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 5

<sup>21</sup>Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PTGrasindo, 2006), cetakan ke-3, hal. 211

<sup>22</sup>Sams's, Rosma Hartini, "*Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*". (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal. 98

<sup>23</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal. 15-16.

pengetahuan saja tetapi juga kecakapan sikap, penguasaan dan penghargaan dalam individu yang belajar.<sup>24</sup> Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dari suatu proses belajar akan menyebabkan terjadi perubahan pada diri seseorang. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan para diri siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami oleh siswa dilakukan kegiatan penilaian, yaitu suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh proses belajar. Bloom sebagaimana dikutip oleh Anas Sujiono membedakan tiga macam hasil belajar yaitu: pengetahuan kognitif, hasil belajar afektif, dan psikomotorik: kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental otak dan segala upaya yang menyangkut aktivitas otak. Sedangkan afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Dan yang terakhir psikomotorik yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skil*) kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Nasution, dkk., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, hal. 10.

<sup>25</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pers, 2009), hal.49-59.

**Tabel 2.1 Hasil Belajar Yang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik**

<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Ranah Afektif</b>	<b>Ranah Psikomotorik</b>
<p>a. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) adalah ranah pengetahuan yang meliputi ingatan yang pernah dipelajari meliputi metode, kaidah, prinsip dan fakta.</p> <p>b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>) meliputi kemampuan untuk menangkap arti, yang dapat diketahui dengan kemampuan siswa dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan.</p> <p>c. Penerapan (<i>Application</i>) kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Penerapan ini dapat meliputi hal-hal seperti aturan, metode, konsep, prinsip dan teori.</p> <p>d. Analisis (<i>Analysis</i>) meliputi kemampuan untuk memilah bahan ke dalam bagian-bagian atau menyelesaikan sesuatu yang kompleks ke bagian yang lebih sederhana. Contohnya mengidentifikasi bagian-bagian, menganalisa hubungan antar bagian-bagian</p>	<p>a. Penerimaan (<i>Receiving</i>) kesediaan siswa untuk memperhatikan tetapi masih berbentuk pasif.</p> <p>b. Partisipasi (<i>Responding</i>) siswa aktif dalam kegiatan.</p> <p>c. Penentuan sikap (<i>Valuing</i>) kemampuan menilai sesuatu, dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut.</p> <p>d. Organisasi (<i>Organizing</i>) kemampuan untuk membawa atau mempersatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antara nilai-nilai dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.</p> <p>e. Pembentukan pola hidup (<i>Characterization by value or value complex</i>), yaitu kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sehingga dapat menjadi pegangan hidup.</p>	<p>a. Persepsi (<i>Perception</i>) dapat dilihat dari kemampuan untuk membedakan dua stimuli berdasarkan ciri-ciri masing-masing.</p> <p>b. Kesiapan (<i>Set</i>) kesiapan mental dan jasmani untuk melakukan suatu gerakan.</p> <p>c. Gerakan terbimbing (<i>Guided respons</i>) melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan.</p> <p>d. Gerakan yang terbiasa (<i>Mechanical respons</i>) kemampuan melakukan gerakan dengan lancer tanpa memperhatikan contoh yang diberikan.</p> <p>e. Gerakan yang kompleks (<i>Complex respons</i>) kemampuan melakukan beberapa gerakan dengan lancar, tepat dan efisien.</p> <p>f. Penyesuaian pola gerakan (<i>Adjustment</i>)\ kemampuan penyesuaian gerakan dengan kondisi setempat.</p> <p>g. Kreativitas (<i>Creativity</i>) kemampuan melahirkan gerakan-gerakan baru.</p>

<p>dan membedakan antara fakta dan kesimpulan.</p> <p>e. Sintetis (<i>Syntesis</i>) meletakkan bagian-bagian yang dihubungkan sehingga tercipta hal-hal yang baru.</p> <p>f. Kreasi (<i>Creation</i>) kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu.</p>		
--	--	--

Sumber: Anas Sujiono Pengantar Evaluasi Pendidikan.

## B. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

### 1. Pengertian Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Secara etimologi metode berasal dari kata *metho* yang berarti suatu cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan. Jika metode disandingkan dengan kata pembelajaran, berarti suatu cara atau sistematis yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Ketetapan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi banyak faktor, di antaranya sifat dari tujuan yang hendak dicapai keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.<sup>26</sup> *Mind mapping* adalah cara mudah untuk mengerti dan memahami serta mengingat apa yang telah kita baca. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang sangat baik

---

<sup>26</sup> Shihatul Muharomah, *Penerapan Metode Mind Mapping*, (Jogjakarta: Sakti, 2009), hal. 11.

dan membantu kita memahami konsep-konsep dalam menghafal informasi hanya dengan satu prasana belajar. *Mind mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide terbaru dan merencanakan suatu objek dan membuat catatan yang baik dan tidak membosankan.<sup>27</sup>

Penggunaan *mind mapping* merupakan usaha memanfaatkan kemampuan otak dalam pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Sedangkan tujuan mencatat itu sendiri adalah usaha membantu mengingat informasi yang tersimpan dalam memori tanpa mencatat dan mengulangi informasi dan siswa hanya mampu mengingat sebagian kecil materi yang diajarkan. Dengan kemudahan dalam mengingat dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa mampu meningkatkan pembelajaran dengan materi yang diajarkannya.

*Mind mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita untuk mengingat banyak informasi. Di antaranya membentuk kita mengingat perkataan dan bacaan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi membentuk mengorganisasi materi, serta memberi wawasan baru.<sup>28</sup> *Mind mapping* (peta pikiran) adalah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk

---

<sup>27</sup> Edmud Bachman, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, (Jakarta: Prestasi Puatakarya,2001), hal. 75-76

<sup>28</sup> Bobbi Deporter, *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, (Bandung: Kaifa,2008), hal.175.

informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal dan dapat memudahkan menyerap informasi yang diterima.<sup>29</sup> Kesimpulan penulis *mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, sehingga bisa membuat siswa dalam belajar mudah mengingat informasi yang disampaikan guru, sehingga mereka mudah menyerap informasi yang diterima.

## 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Mind Mapping*

Dari rumusan tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan dengan melaksanakan strategi *mind mapping* menurut Olivia diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran menurut standar proses KTSP yaitu:

**Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Mind mapping***

No	Langkah-langkah pembelajaran metode <i>mind mapping</i>
1.	Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran.
2.	Tanya jawab materi pelajaran secara garis besar.
3.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (5-6 orang setiap kelompok).
4.	Setiap kelompok menganalisis materi/LKS, untuk membuat peta pikiran ( <i>mind mapping</i> ) materi pelajaran.
5.	Siswa dibimbing, dimotivasi dan diawasi guru selama diskusi kelompok membuat peta pikiran ( <i>mind mapping</i> ) materi.
6.	Setiap kelompok mempresentasikan <i>mind mapping</i> mereka untuk mendapat tanggapan, masukan dari kelompok lain dan guru.
7.	Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok.
8.	Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi.
9.	Siswa diberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif membuat <i>mind mapping</i> materi pembelajaran. <sup>30</sup>

Belajar seharusnya bersifat *fun* yang melibatkan emosional, kesenangan, kreatifitas dan sebagainya. Dengan demikian belajar juga melibatkan otak kanan

<sup>29</sup> R. Teti Rostikawati, *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, (Jakarta: Kencana 2009), hal.132.

<sup>30</sup>Olivia, Femi. *Gembira belajar dengan mind mapping*, (Jakarta: Gramedia 2008), hal. 45

dan otak kiri sekaligus. Ketidak seimbangan penggunaan otak kanan dan otak kiri akan menyebabkan ketidak optimalan dalam menyerap materi atau penguasaan konsep. Hal ini akan menimbulkan gangguan dalam belajar.<sup>31</sup> Jika hanya otak kiri yang bekerja akan mengakibatkan kelebihan beban, sedangkan otak kanannya masih menganggur. Selain itu juga *mind mapping* memberikan manfaat, dapat memusatkan perhatian, meningkatkan pemahaman serta menyenangkan, karena imajinasi dan kreativitas tidak terbatas.<sup>32</sup>

### 3. Langkah-Langkah Pembuatan *Mind Mapping*

**Tabel 2.3 Langkah-Langkah Pembuatan *Mind Mapping***

No	Langkah-langkah pembuatan <i>mind mapping</i>
1.	Mulai dari bagian tengah kertas yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, tulislah gagasan utama di tengah-tengah kertas.
2.	Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya fleksibilitas terhadap <i>mind mapping</i> .
3.	Tambahkan simbol-simbol untuk mendapat ingatan yang lebih baik.
4.	Gunakan warna, karena warna membuat <i>mind mapping</i> akan lebih hidup. <sup>33</sup>

## C. Media Gambar

### 1. Pengertian dan Tujuan Media

Dalam proses belajar mengajar terdapat komponen-komponen yang saling terkait yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran,

---

<sup>31</sup>Maurizal Alamsyah, *Buku Giat Jitu Meningkatkan*, (Yogyakarta: Mitra Pelajar 2009), hal. 18.

<sup>32</sup>Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, *Quantum Learning*, (Bandung: kaifa,2011), hal.172.

<sup>33</sup>Ibid, hal.17.

metode belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran, dan evaluasi.<sup>34</sup> Mengacu pada pendapat tersebut, maka proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif baik fisik, mental dan emosionalnya. Salah satu diantaranya dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>35</sup> Selain itu media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>36</sup>

Media dapat diartikan juga sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat disampaikan dengan lebih baik dan lebih sempurna.<sup>37</sup> Media dalam kawasan teknologi pendidikan merupakan sumber belajar yang berupa gabungan dari bahan dan peralatan. Bahan di sini merupakan barang- barang yang biasanya disebut perangkat lunak atau *software* yang di

---

<sup>34</sup> Sukewi, *Proses Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang press,1994), hal.3

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hal.12

<sup>36</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal.3.

<sup>37</sup> Daryanto, *Visual Untuk Pengajaran Teknik*, (Bandung, Tarsito, 1993), hal.7.

dalamnya terkandung pesan-pesan untuk disampaikan dengan mempergunakan peralatan.<sup>38</sup>

Kata media berasal dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>39</sup> AECT (*Association of education and communication technology*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Sedangkan NEA (*National Education Association*) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.

Dari beberapa batasan pengertian media tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>40</sup>

Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/ pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar

---

<sup>38</sup>Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal 1.

<sup>39</sup> Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,,,, hal.6.

<sup>40</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers,1996), hal.3.

mengajar, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswanya. Oleh karena itu, guru semestinya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya.

Bahkan dalam realitanya belajar sering kali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, dan berada dibalik realitas. Oleh karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Kerumitan dan ketidakjelasan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.<sup>41</sup>

Berkaitan dengan nilai media pembelajaran, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan praktis dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:<sup>42</sup>

- a. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berfikir dan dapat mengurangi verbalitas.
- b. Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- c. Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.

---

<sup>41</sup> Nasution S, *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*, (Bandung: Bina Aksara, 1984), hal.24.

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*,(bandung: Sinar Baru, 1991), hal.56.

- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan
- f. Membantu tumbuhnya pemikiran dan berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu berkembangnya pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang baik.
- i. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal kata-kata, tetapi lebih sekedar ungkapan kata-kata.
- j. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

## **2. Jenis-Jenis Media**

Dalam perkembangan proses belajar mengajar media pembelajaran juga mengikuti perkembangan teknologi. Secara umum media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu media pandang (*visual aids*), media dengar (*audio aids*) dan media dengar-pandang (*audio-visual aids*).<sup>43</sup> Berdasarkan perkembangan teknologi. Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-

---

<sup>43</sup> Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Diponogoro,1997). hal. 67.

visual, media hasil teknologi yang berdasarkan *computer*, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan *computer*.<sup>44</sup>

a. Media hasil teknologi cetak

Yaitu cara untuk menghasilkan/menyampaikan materi. Contohnya buku, komik, koran, majalah dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, maupun foto yang memiliki ciri-ciri teks dan visual ditampilkan secara statis (diam), pengembangannya sangat tergantung pada prinsip-prinsip kebahasaan, baik teks maupun visual berorientasi pada peserta didik, informasi dapat diatur kembali/ditata ulang oleh pemakai.

b. Media hasil teknologi audio visual

Teknologi audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.<sup>45</sup> Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, serta penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran maupun tidak seluruhnya tergantung dari pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Contohnya proyektor film, *tape recorder*, *televise*, dan proyektor visual yang lebar.

Media gambar juga termasuk alat-alat audio visual, artinya alat yang dapat dilihat dan didengar yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan

---

<sup>44</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,,,, hal.29

<sup>45</sup> Ibid, hal. 30

alat-alat ini guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mantap dan hidup serta interaksinya bersifat banyak arah. Sehingga dalam proses pembelajaran lebih menarik perhatian dan dapat meningkatkan minat belajar dan daya imajinasi siswa.

c. Media hasil teknologi yang berdasarkan *computer*

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis *computer* dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Pada dasarnya teknologi berbasis *computer* menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada peserta didik dan memiliki kemampuan mengendalikan berbagai alat seperti CD *player*, *video tipe*, dan *audio tipe* yang dapat merekam dan menganalisis.

d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan *computer*

Media ini merupakan cara untuk menghasilkan penyampaian materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh *computer* yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah *random acces memory* yang besar, hard disk dan monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan peripheral (alat tambahan lainnya seperti *video disc player*).

### **3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada beberapa langkah penggunaan media gambar di antaranya:

**Tabel 2.4 Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar**

No	Langkah-langkah penggunaan media gambar	Penjelasan
1.	Tujuan pengajar	Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.
2.	Persiapan guru	Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guru mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
3.	Persiapan kelas	Pada fase ini siswa dan kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.
4.	Penyajian pelajaran dan pemanfaatan media	Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut di sini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.
5.	Kegiatan pembelajaran siswa	Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran. Pemanfaatan media di sini bisa siswa sendiri yang mempraktikkannya ataupun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau di luar kelas.
6.	Evaluasi pengajaran	Pada fase ini kegiatan belajar di evaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya. <sup>46</sup>

## D. Pembelajaran IPA

### 1. Konsep Dasar Pembelajaran IPA

---

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.136.

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.<sup>47</sup> Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi sangat penting untuk dikuasai sejak dini. Untuk dapat mengajarkan IPA secara tepat perlu dikuasai terlebih dahulu hakikat IPA. Menurut Iskandar, "IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam".<sup>48</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk kegiatan

---

<sup>47</sup>S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2004), hal. 102.

<sup>48</sup> Iskandar, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003), hal. 2.

menemukan dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>49</sup>

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan dengan pendekatan yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>50</sup>

IPA dapat dikatakan terjadi dari dua unsur, hasil IPA dan cara kerja memperoleh hasil itu. Hasil produk IPA berupa fakta-fakta seperti hukum-hukum,

---

<sup>49</sup> BSNP, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi, 2006), hal. 1.

<sup>50</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, hal. 485.

prinsip-prinsip, klasifikasi, struktur dan lain sebagainya. Carakerja memperoleh hasil itu disebut proses IPA. Dalam proses IPA terkandung cara kerja, sikap dan cara berpikir. Kemajuan IPA yang pesat disebabkan oleh proses ini. Dalam memecahkan suatu masalah seorang ilmuwan sering berusaha mengambil sikap tertentu yang memungkinkan usaha mencapai hasil yang diharapkan.

Sikap itu dikenal dengan nama sikap ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup>

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

---

<sup>51</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22,,, hal. 484.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>52</sup>

## **2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran IPA**

Menurut Subiyanto, untuk mengajarkan IPA dikenal beberapa pendekatan, yakni: pendekatan kepada fakta-fakta, pendekatan konsep, dan pendekatan proses. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan faktual terutama bermaksud menyodorkan penemuan-penemuan IPA. Pendekatan ini tidak mencerminkan gambaran yang sebenarnya tentang sifat IPA. Selanjutnya konsep adalah suatu ide yang mengikat banyak fakta menjadi satu.<sup>53</sup>

Untuk memahami suatu konsep, anak perlu bekerja dengan objek objek yang konkret, memperoleh fakta-fakta, melakukan eksplorasi, dan memanipulasi ide secara mental, tidak sekedar menghafalkan. Oleh karena itu, pendekatan konsep memberikan gambaran yang lebih jelas tentang IPA dibandingkan dengan pendekatan faktual. Kemudian suatu pendekatan proses dalam pembelajaran IPA didasarkan atas pengamatan yang disebut sebagai keterampilan proses dalam IPA.

---

<sup>52</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22,,, hal. 484

<sup>53</sup> Subiyanto, *Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 6-7

Pembelajaran dengan keterampilan proses dapat diartikan sebagai anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumberdari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa. Selanjutnya Dimiyati dan Moedjiono sendiri memberikan gambaran mengenai pembelajaran dengan keterampilan proses sebagai berikut:

- a. Pendekatan keterampilan proses memberikan kepada siswa pengertian yang tepat tentang hakikat IPA.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan, tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan. Dengan demikian siswa menjadi aktif.
- c. Keterampilan proses untuk mengajar ilmu pengetahuan membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan tersebut. Uraian di atas dapat disimpulkan pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang sesuai, karena dalam pembelajaran itu siswa mengalami sendiri, sekaligus belajar proses dan produk. Jadi dalam pembelajaran yang menggunakan keterampilan proses terkandung dimensi proses, produk dan pengembangan sikap.<sup>54</sup>

## **E. Kurikulum 2013**

### **1. Pengertian Kurikulum 2013**

Menurut Mimin Haryati kurikulum adalah seperangkat terencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

---

<sup>54</sup>Dimiyati dan Moedjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 138.

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>55</sup> Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad21.<sup>56</sup> Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.<sup>57</sup>

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004.<sup>58</sup> Mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.<sup>59</sup> Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat.

## **2. Karakteristik Kurikulum 2013**

---

<sup>55</sup>Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 1.

<sup>56</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, *Peduli terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*,,,, hal. iii.

<sup>57</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,,,,hal. 65.

<sup>58</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,,,,hal. 66.

<sup>59</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, ayat (1).

Kurikulum mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang genting dan penting. Alasan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 adalah kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata. Pengembangan kurikulum 2013 menitik beratkan pada penyederhanaan, pendekatan tematik integratif.<sup>60</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 yang mempunyai beberapa cakupan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sedangkan perkembangan kurikulum 2013 dilakukan seiring dengan tuntutan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dan melaksanakan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.<sup>61</sup>

### **3. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013**

---

<sup>60</sup>Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2013, hal. 137.

<sup>61</sup>Deden Cahaya Kusuma, “*Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*”, *Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Unifersitas Pendidikan Indonesia, hal. 8.

Setiap kurikulum pastinya mempunyai prinsip. Karena prinsip merupakan landasan atau acuan untuk mengembangkan kurikulum. Seperti halnya kurikulum yang baru dirintis ini mempunyai beberapa prinsip yaitu:

**Tabel 2.5 Prinsip- prinsip kurikulum 2013**

No	Prinsip-Prinsip Kurikulum 2013
1.	Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran. Atas dasar prinsip tersebut maka kurikulum sebagai rencana adalah rancangan untuk konten pendidikan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di satu satuan atau jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai proses adalah totalitas pengalaman belajar peserta didik di satu satuan atau jenjang pendidikan untuk menguasai konten pendidikan yang dirancang dalam rencana. Hasil belajar adalah perilaku peserta didik secara keseluruhan dalam menerapkan perolehannya dimasyarakat.
2.	Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun maka standar kompetensi lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun. Selain itu sesuai dengan fungsi dan tujuan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta fungsi dan tujuan dari masing-masing satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan maka pengembangan kurikulum didasarkan pula atas standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta standar kompetensi satuan pendidikan.
3.	Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran. Kompetensi yang termasuk sikap dan keterampilan dikemas dalam setiap mata pelajaran dan bersifat lintas mata pelajaran dan diorganisasikan dengan memperhatikan prinsip penguatan (organisasi horizontal) dan keberlanjutan (organisasi vertikal) sehingga memenuhi prinsip akumulasi dalam pembelajaran.

4.	Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk kemampuan dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik ( <i>mastery learning</i> ) sesuai dengankaidah kurikulum berbasis kompetensi.
5.	Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.
6.	Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
7.	Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulumdikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu konten kurikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni, membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
8.	Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat.
9.	Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pemberdayaan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat dirumuskan dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar.
10.	Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dikembangkan melalui

	penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus. Kepentingan daerah dikembangkan untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya. Kedua kepentingan ini saling mengisi dan memberdayakan keragaman dan kebersatuan yang dinyatakan dalam Bhinneka Tunggal Ika untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11.	Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau sekelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.

*Sumber: Dokumen Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*<sup>62</sup>

## **F. Tematik Integratif**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif**

Menurut Nasution pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa, sehingga terjadi proses belajar yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.<sup>63</sup> Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pengintegrasikan tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai

---

<sup>62</sup>Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, hal. 8-10.

<sup>63</sup> Nasution, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal.28.

konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah dasar diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan.<sup>64</sup>

## **2. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif**

### **a. Berpusat pada siswa (*student centered*)**

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

### **b. Memberikan pengalaman langsung (*Direct experiences*)**

Dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

### **c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas**

Dalam pembelajaran tematik *integrative* pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

---

<sup>64</sup>Ibrahim Bafadal, *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2013), hal.9.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Dengan menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel (luwes) yakni dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik *integrative* mengadopsi prinsip pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan.<sup>65</sup>

## G. Kajian Materi

Seiring dengan perkembangan IPTEK, maka terjadi pula perubahan pada kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian adalah kurikulum 2013. Dalam buku IPA kurikulum 2013 materi yang diambil untuk penelitian ini adalah rangka manusia dan fungsinya. Adapun kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) meliputi:

### Tabel 2.6 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

---

<sup>65</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 162-165.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya. 3.2 Mengenal prinsip dalam berkarya seni rupa
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya. 4.2 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Guru Kelas V Kurikulum 2013.

Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu materi pembelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh dengan KI dan KD yaitu mengenal rangka manusia serta fungsinya dan juga di dalam membuat bagan rangka manusia menggunakan metode *mind mapping*.

#### H. Materi :Tema (6) Organ Tubuh Manusia dan Hewan Subtema (1) Tubuh Manusia.

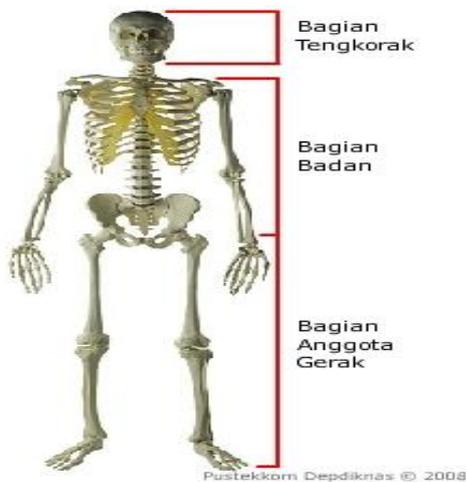
Pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 dengan tema 6 dan subtema 1 kelas V menjelaskan beberapa unsur yang terkait pada kerangka manusia. Dalam pembelajaran tersebut memiliki beberapa kompetensi dasar dan beberapa indikator yang sudah tertulis pada buku guru kelas V kurikulum 2013. Pembagian dari pada indikatornya yaitu menyebutkan bagian rangka manusia, mengenali tulang rangka manusia, mengamati gambar rangka manusia, berdiskusi mengenai gambar rangka manusia. Selanjutnya menjelaskan kegunaan rangka manusia, menggambar rangka manusia, serta memberikan keterangan pada gambar

mengenai bagian-bagian dan fungsi rangka manusia. Dari semua indikator tersebut peserta didik harus mampu menjalani pembelajaran dengan beberapa indikator yang sudah diterapkan.

**Tabel 2.7 Fungsi Kerangka Manusia dan Fungsi Bagian-Bagian Rangka Manusia**

<b>Fungsi kerangka manusia</b>	<b>Fungsi bagian-bagian rangka manusia</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sebagai penegak tubuh</li> <li>➤ Sebagai pembentuk tubuh</li> <li>➤ Sebagai tempat melekatnya otot (otot rangka)</li> <li>➤ Sebagai pelindung bagian tubuh yang penting</li> <li>➤ Sebagai tempat pembentukan sel darah merah</li> <li>➤ Sebagai alat gerak pasif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Rangka kepala atau tengkorak berfungsi melindungi otak</li> <li>➤ Rangka badan berfungsi melindungi organ-organ tubuh seperti paru-paru, jantung, hati dan lain-lain</li> <li>➤ Rangka anggota gerak berfungsi bergerak, seperti berjalan, berlari memegang benda dan sebagainya</li> </ul>

**Gambar :2.1 Rangka tubuh manusia**



*Sumber : Endang Susilowati, Wiyanto, ilmu Pengetahuan 4, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010*

**Tabel 2.8 Rangka Kepala**

<b>Rangka bagian kepala</b>	<b>Rangka bagian muka</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tulang dahi fungsinya untuk melindungi daerah lunak yang berada didalam kepala.</li> <li>• 2 tulang ubun-ubun fungsinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 tulang rahang atas fungsinya sebagai penyangga barisan gigi agar tertata rapi.</li> <li>• 2 tulang rahang bawah fungsinya</li> </ul>

<p>sebagai pelindung untuk otak bagian tengah dan belakang terutama pada bayi yang baru dilahirkan karena tulangnya belum mengeras.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tulang kepala belakang fungsinya untuk melindungi otak</li> <li>• 2 tulang baji fungsinya untuk melindungi rongga otak dan rongga mata</li> <li>• 2 tulang pelipis fungsinya melindungi organ mata dan membentuk wajah</li> <li>• 2 tulang tapis fungsinya sebagai salah satu tulang mata yang membentuk dinding belakang lekuk mata</li> </ul>	<p>untuk memasukan makanan, membuka dan menutup mulut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 tulang pipi dan 2 tulang lengkung pipi fungsinya tempat pembentukan wajah yang menonjol akan membuat wajah yang tampak tirus dan lebih profesional dan untuk membentuk rongga mata dari bagian samping dan bawah</li> <li>• 2 tulang langit-langit fungsinya untuk memisahkan rongga mulut dengan rongga hidung</li> <li>• 2 tulang hidung dan 4 tulang kerang dalam hidung fungsinya untuk menutupi rongga hidung, menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida</li> <li>• 2 tulang mata, 2 tulang air mata dan 2 tulang rongga mata fungsinya Tempat melekatnya bola mata dan melindungi bola mata, dan untuk mengalirkan air mata ke rongga nasal</li> <li>• 1 tulang lidah fungsinya indera pengecap dan perasa, membantu proses nya makanan, dan pengucapan.</li> </ul>
--	--

**Gambar : 2.2 Rangka kepala manusia**

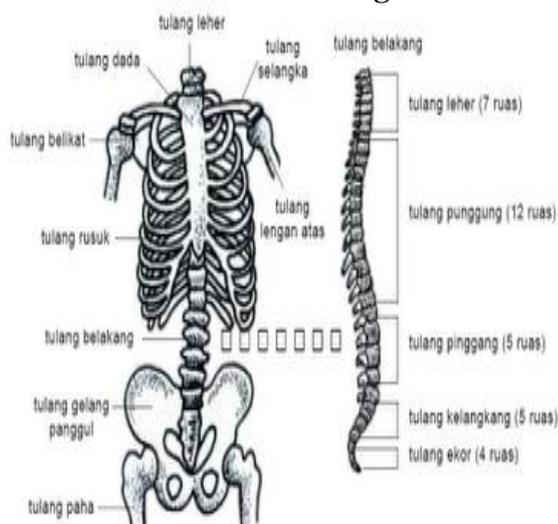


Sumber: Endang Susilowati, Wiyanto, Ilmu Pengetahuan 4, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Tabel 2.9 Rangka Badan

Tulang-tulang penyusun rangka badan	Tulang dada
<ul style="list-style-type: none"> <li>• 33 ruas tulang belakang fungsinya sebagai penopang tubuh bagian atas dan bawah, menjaga keseimbangan tubuh. Yang selanjutnya adalah menjaga tubuh dalam keadaan tegap, tulang belakang juga berfungsi untuk membantu tubuh mengangkat macam-macam benda yang berat dengan kapasitas berat yang memadai untuk diangkat oleh tubuh.</li> <li>• 12 pasang tulang rusuk, 7 pasang rusuk sejati, 3 pasang rusuk palsu, 2 pasang rusuk melayang fungsinya menjaga organ yang ada pada bagian dada seperti jantung dan juga paru-paru, menjaga organ tubuh seperti lambung, ginjal dan juga limpa karena tulang rusuk berbentuk keras dan juga padat dan tulang rusuk juga untuk membantu pernapasan kita.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulang hulu terletak di bagian atas dari tulang dada, tempat melekatnya tulang rusuk yang pertama dan kedua, Tulang badan / gladiolus, terletak dibagian tengah, tempat melekatnya tulang rusuk ke tiga sampai ke tujuh, gabungan tulang rusuk ke delapan sampai sepuluh, dan tulang pedang-pedangan fungsinya untuk melindungi bronkus, untuk melindungi paru-paru dan jantung serta berfungsi untuk melakukan pernapasan dada, untuk melindungi jantung dan diafragma</li> <li>• Tulang bahu terdiri dari 2 tulang selangka dan 2 tulang belikat fungsinya Tempat melekatnya sejumlah otot yang memungkinkan terjadinya gerakan pada sendi ini menghubungkan dengan tulang selangka di bagian depan tubuh, berfungsi membantu menstabilkan gerakan bahu.</li> <li>• Tulang panggul terdiri dari 2 tulang duduk, 2 tulang usus, dan 2 tulang kemaluan fungsinya untuk menyediakan lokasi untuk otot-otot besar tubuh bagian bawah supaya terhubung, memberikan manusia kemampuan untuk berjalan, berlari, duduk dan berlutut.</li> </ul>

Gambar : 2.3 Rangka Bandan



Sumber: Endang Susilowati, Wiyanto, ilmu Pengetahuan 4, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

**Gambar : 2.4 Rangka Punggung/Pinggang**



Sumber : Endang Susilowati, Wiyanto, ilmu Pengetahuan 4, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

**Tabel 2.10 Rangka Anggota Gerak**

Anggota gerak atas (tangan)	Anggota gerak bawah (kaki)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulang pengumpilterletak di bagian hampir dekat siku manusia dan berfungsi untuk membentuk persendian tulang lengan bawah.</li> <li>• Tulang lengan atas terletak di bagian dekat bahu dan berfungsi sebagai penyambung antara bahu dan siku dan juga sebagai tempat pelekatan otot.</li> <li>• Tulang hasta bersama dengan jarijari berfungsi dalam memungkinkan pergelangan tangan untuk memutar. hasta adalah salah satu dari dua tulang yang membentuk lengan bawah. Hasta terletak di sisi berlawanan dari lengan bawah dari ibu jari.</li> <li>• Tulang pergelangan tanganterletak di bagian bawah tulang pengumpul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulang paha diantara tulang pinggul dan lutut fungsi menghubungkan tulang bagian pinggul dan lutut, untuk menyangga badan pada saat berjalan.</li> <li>• Tulang tempurung lutut berada di antara tibia dan femurfungsi melindungi lutut.</li> <li>• Tulang kering terdapat lebih di bagian depan dari tulang betis fungsi menghasilkan sel-sel darah merah dan menyediakan mineral, partikel kalsium dan posfor.</li> <li>• Tulang betis terdapat lebih di bagian belakang dari tulang kering fungsi untuk penyangga badan agar kuat dan seimbang dan tempat melekatnya otot kaki.</li> <li>• Tulang pergelangan kakiterdapat</li> </ul>

<p>dan berfungsi sebagai melindungi pergelangan tangan atau tempat penyambung antara telapak tangan dan siku manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulang telapak tangan terletak di bagian telapak tangan dan berfungsi sebagai tempat jari tangan berada dan untuk memegang atau mencengkram sesuatu benda atau hal-hal yang bisa dicengkram atau dipegang.</li> <li>• Tulang jari tangan berfungsi sebagai anggota gerak.</li> </ul>	<p>diantara tulang tibia dan tulang telapak kaki fungsi sebagai sendi menahan beban penting dibentuk oleh tiga tulang tibia, fibula dan lereng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulang telapak kaki terletak diantara tulang pergelangan kaki dan tulang jari kaki fungsi sebagai pijakan agar saat kita berjalan seimbang.</li> <li>• Tulang jari kaki berfungsi menggerakkan jari kaki dan juga untuk tubuh disaat berjalan.</li> </ul>
---	--

**Gambar : 2.5 Rangka anggota gerak manusia**

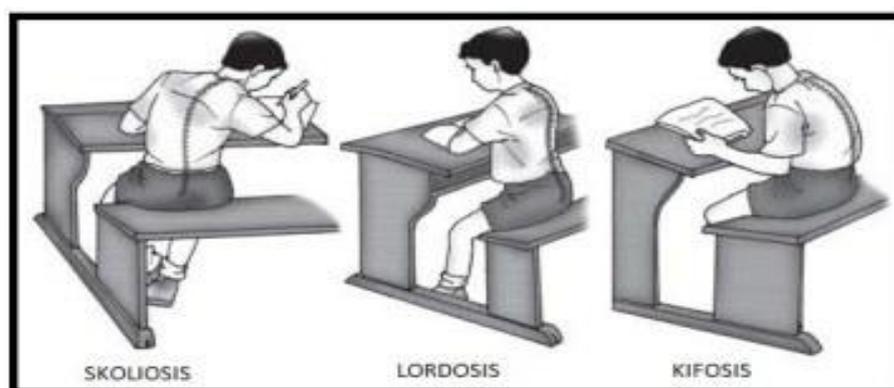


Sumber: Endang Susilowati, Wiyanto, ilmu Pengetahuan 4, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

Tulang belakang yang ada pada tubuhmu mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Apabila rangka tidak dipelihara, akan mengakibatkan kelainan pada pertumbuhan dan perkembangan tulang rangka. Rangka harus selalu dirawat agar selalu sehat. Rangka dapat terkena penyakit atau kelainan, yaitu :

- a. *Kifosis* merupakan kelainan akibat tulang belakang terlalu bengkok ke belakang. Hal ini biasanya disebabkan sikap duduk dan berdiri yang sering membungkuk.
- b. *Lordosis* merupakan kelainan akibat tulang belakang terlalu bengkok ke depan. Hal ini biasanya disebabkan sikap duduk yang terlalu membusungkan dada ke depan.
- c. *Skoliosis* merupakan kelainan akibat tulang punggung terlalu bengkok ke kiri atau ke kanan. Hal ini biasanya disebabkan sikap duduk yang sering pada posisi miring. Selain itu, kelainan ini juga bisa disebabkan karena sering mengangkat beban yang terlalu berat pada salah satu lengan atau bahu

**Gambar : 2.6 Skoliosis, Lordosis dan Kifosis**



Sumber: Endang Susilowati, Wiyanto, *ilmu Pengetahuan 4*, pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.<sup>66</sup>

Cara memelihara kesehatan tulang :

1. Biasakanlah duduk tegak di atas kursi dengan punggung menyandar agar tulang-tulang punggung kita tidak bengkok.

---

<sup>66</sup> Ilmu Pengetahuan 4/Endang Susilowati, Wiyanto.-Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

2. Bila harus membawa beban disalah satu bahu misalnya tas, bawalah secara bergantian antara kiri dan kanan
3. Biasakan memakan makanan bergizi yang banyak mengandung vitamin D dan minum susu.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Haryanto, *sains*, (Jakarta, erlangga: 2004), hal .36

## I. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian. Diantara penelitian-penelitian yang relevan yang pernah menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.11 Penelitian yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Penjelasan Jurnal Penelitian	Ket
1.	Astuti Hadi Rahayu dkk	<b>Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi melalui Penerapan Media audio visual dengan Metode Mind Map</b>	Hasil dari penelitian pada siklus yang I ada sebanyak 21 siswa memiliki motivasi tinggi ( 58,3 %) dan 15 siswa masih mempunyai motivasi rendah (41,7 %), kegiatan siklus II terjadi peningkatan presentase yaitu 22 siswa memiliki motivasi tinggi (61%) dan 3 siswa memiliki motivasi sangat tinggi (8,3%). <sup>68</sup>	Jurnal Geo Eco. Issn: 2460-0768, vol.1, no.1 diakses: 31 Januari 2017. <a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/geoeco/article/view/5970">http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/geoeco/article/view/5970</a>
2.	Norma Kusmintayu dkk	<b>Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Menengah Pertama</b>	Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dapat dikemukakan hal-hal berikut ini 61,29% siswa aktif dalam pembelajaran berbicara (memperhatikan penjelasan guru, aktif berdiskusi, aktif menjawab pertanyaan), 64,52%. Siswa memperoleh nilai minimal 70 (= 70). <sup>69</sup>	Jurnal penelitian bahasa, sastra indonesia dan pengajarannya. Issn 12302-6405, vol.1 no.1 diakses: 31 januari 2017. <a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2083">http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2083</a>

<sup>68</sup> Astuti Hadi Rahayu dkk, *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Melalui Penerapan Media Audio Visual Dengan Metode Mind Map*, Jurnal, (Online), diakses pada januari 2015

<sup>69</sup> Norma Kusmintayu dkk, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Menengah Pertama*, jurnal, (Online), diakses pada desember 2012

3.	Dyah Safitri	<b>Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1</b>	Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode <i>mind mapping</i> mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 92% menjadi 96%. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 81% menjadi 88%. <sup>70</sup>	Jurnal, (Online), dyahsafitri29@gmail.com diakses 31 januari 2017, vol. 1 no. 2. <a href="http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/File/870/798">http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/File/870/798</a>
4.	Muhammad Mustaghfirin	<b>Penggunaan Metode Mind Mapping Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014</b>	Dari data pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus I dapat diketahui rata-rata presentase keaktifan peserta didik sebesar 69.11% masuk dalam kategori baik. Pada siklus II dapat diketahui rata-rata presentase keaktifan siswa sebesar 76.47% dalam kategori sangat baik. <sup>71</sup>	Skripsi, (Online), muhfirin.mf@gmail.com, diakses 31 januari 2017. <a href="http://eprints.walison.go.ac.id/4588/1/093911045.pdf">http://eprints.walison.go.ac.id/4588/1/093911045.pdf</a>
5.	Azmussyani dkk	<b>Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra</b>	Dari data observasi pada siklus 1 yaitu dalam presentase 42,85% masih pada kategori kurang, selanjutnya data observasi siswa pada siklus 1 pertemuan kedua yaitu dalam presentase 54,28%. Pertemuan yang ke dua masih pada siklus 2 presentase peningkatan siswa meningkat yaitu 85,71%. <sup>72</sup>	Jurnal prima edukasia azm_syarif87@yahoo.com, vol. 2 no. 1. Diakses 31 januari 2017. <a href="http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2640">http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2640</a>

<sup>70</sup> Dyah Safitri, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1*, Jurnal, (Online), diakses pada tahun 2016

<sup>71</sup> Muhammad Mustaghfirin, *Penggunaan Metode Mind Mapping Berbasis Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Online), diakses 24 April 2014

<sup>72</sup> Azmussyani dkk, *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra*, Jurnal, (Online), diakses pada tahun 2014

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.<sup>73</sup>

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.<sup>74</sup> Empat aspek dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

**Tabel 3.1 Penelitian Tindakan Kelas**

No	Aspek	Penjelasan
1.	Perencanaan	Yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan.
2.	Tindakan	Yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3.	Obsevasi	Yaitu kegiatan pengumpulan data yang

---

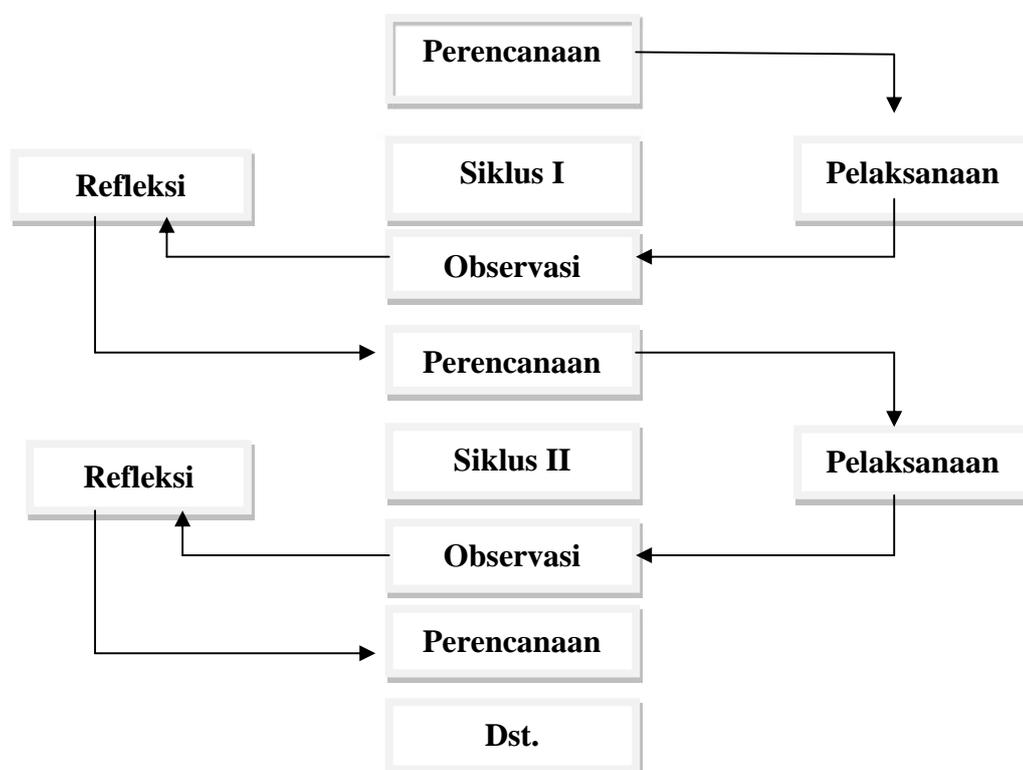
<sup>73</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada 2008), hal.44.

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.20.

		berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM).
4.	Refleksi	Yaitu mengingat dan merenungkan suatu yang dilakukan. <sup>75</sup>

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut :

**Gambar: 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



*Sumber: Tim Pelatih Proyek PGSM, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999), hal. 27.*

<sup>75</sup>Kunandar, *Langkah Mudah*, hal.70.

## **B. Subjek Penelitian**

Dikarenakan penelitian ini bersifat tindakan kelas (*action research*), maka tidak perlu adanya populasi dan sampel. Hanya cukup ditentukan subjek penelitian yang dilakukan pada suatu kelas sebagai kelas perlakuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh dengan jumlah siswa 44 orang. Alasan memilih kelas tersebut karena masih rendahnya hasil belajar siswa, khususnya materi kerangka manusia dan fungsinya.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa :

### **1. Lembar Observasi**

Berupa lembar pengamatan aktifitas guru dalam dan aktifitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check list*.

### **2. Soal Tes**

Soal tes yang digunakan berbentuk esay sebanyak 5 soal yang terdiri dari soal *pret-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara yang penulis gunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan penggunaan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Lembar observasi berupa format pengamat yang disusun berupa item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi. Observasi adalah teknik pengamat dan catatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>76</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktifitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktifitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhi tanda *check list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui

---

<sup>76</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: pusaka Setia, 2011), hal.168.

aktifitas guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

## 2. Tes

Tes merupakan teknisi penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur aktifitas dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan meliputi *pret-test* dan *post-test*, *pret-test* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Aktifitas Guru dan Siswa

Data aktifitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktifitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}^{77}}{\text{Banyak Data}} \times 100$$

**Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dan Siswa**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	60-79	Baik
3	40-59	Cukup
4	30-39	Kurang

Sumber: Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 102

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis tes hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *mind mapping* di kelas V MIN 2 Banda Aceh. Data hasil belajar siswa tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}^{78}}{\text{Banyak Data}} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh siswa mencapai nilai KKM yaitu 75, maka dinyatakan tuntas secara perorangan (ketuntasan individu) dan apabila suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut tercapai 85 dinyatakan tuntas secara klasikal.

<sup>77</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 102

<sup>78</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*,..... hal. 102

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri MIN 2 Banda Aceh, yang terletak di Jln. Tgk. Hasyim Banta Muda No.19 Kelurahan Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Sebelah Barat Gampong Mulia sebelah timur berbatasan dengan Jln. Hasyim Banta Muda, sebelah utara berbatasan dengan Jln. Malahayati, sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Pelestarian Kebudayaan dan Pariwisata Aceh. Sekolah ini didirikan pada tahun 1957 dengan izin dari Dinas Pendidikan Banda Aceh.<sup>79</sup> Adapun sekolah tersebut pada saat ini dipimpin oleh Hilmiyati, S.Ag.,MA.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus menyerahkan suratpengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry. Peneliti diberi izin untuk mengajar di kelas yang diamati oleh Siti Nurjanah S.Pd.I.

Adapun data tentang MIN 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

#### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Peningkatan pengajaran pada MIN 2 Banda Aceh terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>79</sup>Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh tahun pelajaran 2017.

**Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Banda Aceh**

No	Fungsi dan Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	13
5	Perpustakaan	1
6	RuangUKS	1
7	Ruang Serba Guna	1
8	Kantor TPQ	1
9	Balai Pengajian	4
10	WC	4
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017.*

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di MIN 2 Banda Aceh hampir memadai, sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

## **2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 2 Banda Aceh**

Tenaga pengajar merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar selain siswa, sarana dan prasarana, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. MIN 2 Banda Aceh memiliki sejumlah tenaga Administrasi dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Guru/Pegawai MIN 2 Banda Aceh Tahun 2017**

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	25
2	Guru Tidak Tetap	-
3	Pegawai Tetap	2
4	Guru Honor	8
5	Penjaga Madrasah	1
6	Pengasuh Madrasah	1
7	Peg. T U Tetap	4
8	Peg. T U Tidak Tetap	2

9	Peg. Perpustakaan Tidak Tetap	1
10	Satpam	1
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>

Sumber : Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

**Tabel 4.3 Nama-Nama Guru Sertifikasi MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT		NAMA JABATAN	TMT
		GOL/ RUANG	TMT	NAMA JABATAN	
1	Hilmiyati, S.Ag, MA NIP. 197312141997032003	IV/a	01/04/2008	Pembina	01/04/2008
2	Dahrina, M.S.Ag, MA NIP. 197410261998032003	IV/a	01/10/2007	Pembina	01/10/2007
3	Anisah, S.Pd.I NIP. 196612311986102016	IV/a	10/04/2006	Pembina	10/04/2006
4	Cut Sarina, S.Pd.I NIP 197011021994032001	IV/a	01/10/2010	Pembina	01/10/2010
5	Dra. Nursinah NIP.196510202000032001	IV/a	01/04/2012	Pembina	01/04/2012
6	Shaumiati, S.Ag NIP. 197504101997032001	IV/a	01/04/2012	Pembina	01/04/2012
7	Nur Asma NIP. 197101201994032003	IV/a	01/04/2010	Pembina	01/04/2010
7	Nurhayati, S.Pd.I NIP. 197901182006042011	III/d	01/04/2014	Penata TK. I	01/04/2014
8	Rini Afrina, S.Si NIP. 19754302005042001	IV/a	01/10/2013	Pembina	01/10/2013
9	Nur Aliyah, S.Pd.I NIP.197009022007012026	III/c	04/01/2013	Penata	04/01/2013
10	Yusniar,S.Ag NIP.197408152007012025	III/c	01/04/2013	Penata	01/04/2013
12	SY. Rosnita, S.Pd.I NIP 198406052005012003	III/b	01/10/2012	Penata Muda TK.I	01/10/2012
13	Aisyah, S.Pd.I NIP.196704062007012031	III/b	01/10/2011	Penata Muda Tk. I	01/10/2011

14	Nurmi Thaib ,S.Pd.I NIP.196704062007012255	III/a	01/10/2011	Penata Muda	01/10/2011
15	Maini, S.Pd.I NIP.198301012007102003 NIP. 197110052005012003	III/a	01/04/2012	Penata Muda	01/04/2012
18	Yusma, S.Pd.I NIP.198205072007102005	III/a	01/10/2014	Penata Muda	01/10/2014
19	Mubarik, S.Pd NIP.19850201 200901 1 005	II/d	01/04/2012	Pengatur	01/04/2012

Sumber : Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah keseluruhan pengawai dan guru di MIN 2 sebanyak 45 orang, guru tetap sebanyak 25 orang. Dari data tersebut, guru mengajar berbagai bidang mata pelajaran dan sebagai wali kelas.

### 3. Keadaan Siswa MIN 2 Banda Aceh

Dalam upaya menghasilkan siswa yang baik untuk agama dan masyarakat, MIN 2 Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 565 orang siswa, yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017**

Perincian	Banyak Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1/a	19	20	39
1/b	20	19	39
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>78</b>
II/a	19	21	40
II/b	18	22	40
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>80</b>
III/a	13	14	27
III/b	13	13	26
III/c	12	13	25
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>78</b>
IV/a	20	22	42

IV/b	20	21	41
IV/c	20	22	42
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>125</b>
V/a	16	22	37
V/b	18	23	41
V/c	22	22	44
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>128</b>
VI/a	18	23	41
VI/b	19	22	41
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>45</b>	<b>82</b>
<b>TOTAL</b>	<b>276</b>	<b>295</b>	<b>565</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menempuh pendidikan di MIN 2 sebanyak 565 orang, yang akan dididik dan dibimbing oleh tenaga pengajar dengan sebaik mungkin untuk menciptakan generasi yang menguasai bidang studi agama dan umum.

#### **4. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sekolah MIN 2 Banda Aceh kurikulum yang mereka gunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.<sup>80</sup> Kurikulum KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sedangkan kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang

---

<sup>80</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hal.19.

dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, *skill* dan pendidikan berkarakter, di mana siswa dituntut untuk pahami materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.<sup>81</sup>

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Banda Aceh pada kelas V dengan subjek penelitian 44 siswa. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 sampai 18 Maret. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase untuk mendeskripsikan pengamatan hasil tes awal (*pret-test*). *Pret-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan pembelajaran melalui metode *mind mapping* dengan media gambar yang akan digunakan.<sup>82</sup> Adapun hasil tes awal (*pret-test*) yang di peroleh siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Skor Tes Awal**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa 1	25	Tidak tuntas
2	Siswa 2	75	Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	35	Tidak tuntas
5	Siswa 5	25	Tidak tuntas
6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	45	Tidak tuntas
9	Siswa 9	40	Tidak tuntas

<sup>81</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hal.51.

<sup>82</sup>Jurnal Pendidikan, Vol. 04 , No.02, Tahun 2015, hal. 545-550

10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	75	Tuntas
12	Siswa 12	20	Tidak tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	75	Tuntas
15	Siswa 15	75	Tuntas
16	Siswa 16	55	Tidak tuntas
17	Siswa 17	80	Tuntas
18	Siswa 18	45	Tidak tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	75	Tuntas
21	Siswa 21	15	Tidak tuntas
22	Siswa 22	100	Tuntas
23	Siswa 23	30	Tidak tuntas
24	Siswa 24	80	Tuntas
25	Siswa 25	25	Tidak tuntas
26	Siswa 26	15	Tidak tuntas
27	Siswa 27	80	Tuntas
28	Siswa 28	85	Tuntas
29	Siswa 29	80	Tuntas
30	Siswa 30	75	Tuntas
31	Siswa 31	80	Tuntas
32	Siswa 32	65	Tidak tuntas
33	Siswa 33	50	Tidak tuntas
34	Siswa 34	75	Tuntas
35	Siswa 35	50	Tidak tuntas
36	Siswa 36	75	Tuntas
37	Siswa 37	30	Tidak tuntas
38	Siswa 38	45	Tidak tuntas
39	Siswa 39	35	Tidak tuntas
40	Siswa 40	75	Tuntas
41	Siswa 41	100	Tuntas
42	Siswa 42	20	Tidak tuntas
43	Siswa 43	15	Tidak tuntas
44	Siswa 44	75	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2645</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>60,11</b>	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 2 Banda Aceh 16 Maret 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (60,11) dan hanya ada 24 siswa yang tuntas belajar pada materi kerangka manusia. Sedangkan 20 siswa lainnya masih belum tuntas belajar pada materi kerangka manusia. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 75 ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum tercapai yaitu 80. Maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi kemampuan guru.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang diikuti beberapa tahapan yaitu:

### **1. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “kerangka manusia” dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal *pret-test* dan *post-test* siklus I berbentuk *choice*.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 16 Maret 2017

peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia serta dengan membagikan soal *pret-test*.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi kerangka manusia. Selanjutnya menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dari setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru. Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS, serta memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok dan *mereview* materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan *mind mapping* materi. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi kerangka manusia. Selanjutnya guru

bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal *post-test* pada siswa tentang materi kerangka manusia.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan tentang kesan belajar pada hari ini serta mengajukan pertanyaan kembali untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan kerangka manusia, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

1. Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar.**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Memberi salam dan membaca doa belajar					<b>Sangat baik</b>
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.					<b>Baik</b>
	3. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia dan dengan membagikan soal <i>pret-test</i>					<b>Cukup</b>

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi kerangka manusia</li> <li>2. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru</li> <li>6. Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain</li> <li>8. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</li> <li>9. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</li> <li>10. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia</li> </ol>					<p><b>Kurang</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Baik</b></p>
----	--	--	--	--	--	--

<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan					<b>Cukup</b>
	2. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat					<b>Cukup</b>
	3. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal <i>post-test</i> pada siswa tentang materi kerangka manusia					<b>Baik</b>
	4. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?					<b>Baik</b>
	5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia					<b>Cukup</b>
	6. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia					<b>Cukup</b>
	7. Guru dan siswa menutup pelajaran					<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah Nilai</b>					<b>46</b>
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>					<b>66,66</b>

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dengan menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar dengan nilai rata-rata 66,66 yang termasuk dalam kategori cukup.

## 2. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7** Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama- sama					<b>Baik</b>
	2. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran					<b>Cukup</b>
	3. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal <i>pret-test</i> yang diberikan guru					<b>Baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Siswa mendengar penjelasan materi kerangka manusia					<b>Baik</b>
	2. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran					<b>Cukup</b>
	3. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar					<b>Kurang</b>
	4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang					<b>Cukup</b>
	5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru					<b>Baik</b>
	6. Siswa menjawab LKS dengan kelompok yang sudah dibagikan guru					<b>Baik</b>
	7. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain					<b>Cukup</b>
	8. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok					<b>Cukup</b>
	9. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi					<b>Cukup</b>
10. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi					<b>Baik</b>	

	pembelajaran kerangka manusia					
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat 3. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan guru 4. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini 5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 6. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia 7. Siswa dan guru menutup pelajaran					<b>Baik</b> <b>Cukup</b>  <b>Baik</b>  <b>Cukup</b>  <b>Cukup</b>  <b>Cukup</b>  <b>Baik</b>
	<b>Jumlah Nilai</b>					<b>48</b>
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>					<b>67,60</b>

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh

Tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar pada siklus I dengan nilai rata-rata 67,60 termasuk dalam kategori baik.

### 3. Hasil Tes siklus I

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I pada materi kerangka manusia dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia pada Siklus I**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa 1	50	Tidak tuntas
2	Siswa 2	80	Tuntas
3	Siswa 3	80	Tuntas
4	Siswa 4	30	Tidak tuntas

5	Siswa 5	60	Tidak tuntas
6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	75	Tuntas
8	Siswa 8	70	Tidak tuntas
9	Siswa 9	60	Tidak tuntas
10	Siswa 10	75	Tuntas
11	Siswa 11	75	Tuntas
12	Siswa 12	40	Tidak tuntas
13	Siswa 13	100	Tuntas
14	Siswa 14	80	Tuntas
15	Siswa 15	80	Tuntas
16	Siswa 16	30	Tidak tuntas
17	Siswa 17	80	Tuntas
18	Siswa 18	50	Tidak tuntas
19	Siswa 19	75	Tuntas
20	Siswa 20	85	Tuntas
21	Siswa 21	50	Tidak tuntas
22	Siswa 22	100	Tuntas
23	Siswa 23	35	Tidak tuntas
24	Siswa 24	80	Tuntas
25	Siswa 25	40	Tidak tuntas
26	Siswa 26	50	Tidak tuntas
27	Siswa 27	80	Tuntas
28	Siswa 28	75	Tuntas
29	Siswa 29	90	Tuntas
30	Siswa 30	80	Tuntas
31	Siswa 31	85	Tuntas
32	Siswa 32	65	Tidak tuntas
33	Siswa 33	50	Tidak tuntas
34	Siswa 34	80	Tuntas
35	Siswa 35	75	Tuntas
36	Siswa 36	75	Tuntas
37	Siswa 37	50	Tidak tuntas
38	Siswa 38	80	Tuntas
39	Siswa 39	50	Tidak tuntas
40	Siswa 40	75	Tuntas
41	Siswa 41	75	Tuntas
42	Siswa 42	50	Tidak tuntas
43	Siswa 43	50	Tidak tuntas

44	Siswa 44	75	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>3020</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>68,63</b>	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 2 Banda Aceh 16 Maret 2017

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (68,63) dan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 26 siswa, sedangkan sebanyak 18 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	1. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia dan dengan membagikan soal <i>pret-test</i> 2. Guru menjelaskan materi kerangka manusia 3. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran 4. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar 5. Guru meminta siswa untuk	1. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih aktif dalam memotivasi siswa dalam materi pelajaran. 2. Guru harus lebih menguasai materi 3. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus tegas didalam menyuruh siswa untuk membaca 4. Menekankan siswa agar aktif di dalam bertanya 5. Lebih tegas dan aktif di

		<p>membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</p> <p>6. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain</p> <p>8. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</p> <p>9. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</p> <p>10. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p>	<p>dalam membagikan kelompok pada siswa</p> <p>6. Guru harus mengarahkan siswa didalam menganalisis materi</p> <p>7. Pada pertemuan selanjutnya guru lebih menekankan kepada siswa untuk lebih berani dan aktif di dalam presentasi materi.</p> <p>8. Guru harus lebih aktif di dalam menyamakan persepsi.</p> <p>9. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menguasai pembelajaran yang dilakukan dengan metode <i>mind mapping</i></p> <p>10. Guru harus tegas di dalam menyampaikan kesimpulan.</p>
2.	Aktivitas siswa	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran</p> <p>2. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</p> <p>4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</p> <p>5. Siswa mempresentasikan</p>	<p>1. Siswa diharapkan supaya benar-benar memahami yang dijelaskan guru</p> <p>2. Siswa harus aktif dan mengerti materi yang dibaca</p> <p>3. Pada pertemuan selanjutnya siswa harus aktif bertanya materi</p> <p>4. Guru harus membimbing siswa di dalam mengatur kelompok</p> <p>5. Membimbing siswa</p>

		<p>LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</p> <p>6. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</p> <p>7. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</p> <p>8. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>10. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia</p>	<p>supaya berani, dan serius di saat mempresentasikan lks</p> <p>6. Pada pertemuan selanjutnya siswa harus serius pada saat persepsi</p> <p>7. Guru harus mengarahkan siswa tata cara di dalam melaksanakan pembelajaran dengan <i>mind mapping</i></p> <p>8. Harus lebih serius, jangan terlalu banyak ketawa</p> <p>9. Disaat siswa menjawab pertanyaan guru, guru harus lebih sigap di dalam jawaban yang di sampaikan siswa</p> <p>10. Pada pertemuan selanjutnya siswa harus dibimbing untuk memberikan kesimpulan materi yang telah guru ajarkan</p>
3.	Hasil belajar siklus 1	Masih ada 18 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan siswa masih belum serius, dan belum memahami materi serta metode yang di ajarkan guru	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan kepada siswa di dalam belajar

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “Fungsi kerangka manusia” dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal *pret-test* dan *post-test* siklus II berbentuk *choice*.

### b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 17 Maret 2017 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya memotivasi siswa dengan

mengajukan pertanyaan tentang materi fungsi kerangka manusia serta dengan membagikan soal *pret-test*.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan fungsi kerangka manusia. Selanjutnya menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dari setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru. Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS, serta memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok dan *mereview* materi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan *mind mapping* materi. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi fungsi kerangka manusia. Selanjutnya guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal *post-test* pada siswa tentang materi fungsi kerangka manusia.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru menanyakan kesan belajar pada hari ini serta mengajukan pertanyaan kembali untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi fungsi kerangka manusia. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali

kesimpulan fungsi kerangka manusia, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

1. Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar.**

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Memberi salam dan membaca doa belajar					<b>Sangat baik</b>
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.					<b>Baik</b>
	3. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi fungsi kerangka manusia dan dengan membagikan soal <i>pret- test</i>					<b>Baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Guru menjelaskan materi fungsi kerangka manusia					<b>Baik</b>
	2. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran					<b>Cukup</b>
	3. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar					<b>Cukup</b>
	4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang					<b>Cukup</b>
	5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru					<b>Cukup</b>
	6. Guru mengawasi dan membimbing					<b>Sangat baik</b>

	<p>siswa di dalam menjawab LKS</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain</p> <p>8. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</p> <p>9. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</p> <p>10. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia</p>				<p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p>
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan</p> <p>2. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat</p> <p>3. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal <i>post-test</i> pada siswa tentang materi fungsi kerangka manusia</p> <p>4. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?</p> <p>5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi fungsi kerangka manusia</p> <p>6. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang fungsi kerangka manusia</p> <p>7. Guru dan siswa menutup pelajaran</p>				<p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p>
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>58</b>			

<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>71,60</b>
-------------------------	--------------

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II dengan menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar dengan nilai rata-rata 71,60 termasuk dalam kategori baik.

## 2. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar**

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama- sama					<b>Sangat baik</b>
	2. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran					<b>Sangat baik</b>
	3. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal <i>pret-test</i> yang diberikan guru					<b>Sangat baik</b>
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Siswa mendengar penjelasan materi fungsi kerangka manusia					<b>Baik</b>
	2. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran					<b>Baik</b>
	3. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar					<b>Cukup</b>
	4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang					<b>Cukup</b>
	5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru					<b>Baik</b>
	6. Siswa menjawab LKS dengan kelompok					

	<p>yang sudah dibagikan guru</p> <p>7. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</p> <p>8. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</p> <p>9. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</p> <p>10. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi fungsi kerangka manusia</p>					<p><b>Baik</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Cukup</b></p>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					<p><b>Baik</b></p> <p><b>Cukup</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p>
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>59</b>				
	<b>Jumlah Rta-Rata</b>	<b>71,95</b>				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

Tabel 4.11 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar pada siklus II dengan nilai rata-rata 71,95 termasuk dalam kategori baik.

### 3. Hasil Tes siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pada fungsi kerangka manusia dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Materi Fungsi Kerangka Manusia pada Siklus II**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa 1	80	Tuntas
2	Siswa 2	85	Tuntas
3	Siswa 3	80	Tuntas
4	Siswa 4	50	Tidak tuntas
5	Siswa 5	50	Tidak tuntas
6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	85	Tuntas
8	Siswa 8	60	Tidak tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	80	Tuntas
12	Siswa 12	50	Tidak tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	65	Tidak tuntas
15	Siswa 15	90	Tuntas
16	Siswa 16	55	Tidak tuntas
17	Siswa 17	85	Tuntas
18	Siswa 18	50	Tidak tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	90	Tuntas
21	Siswa 21	60	Tidak tuntas
22	Siswa 22	90	Tuntas
23	Siswa 23	60	Tidak tuntas
24	Siswa 24	80	Tuntas
25	Siswa 25	100	Tuntas
26	Siswa 26	65	Tidak tuntas
27	Siswa 27	75	Tuntas

28	Siswa 28	75	Tuntas
29	Siswa 29	70	Tuntas tuntas
30	Siswa 30	90	Tuntas
31	Siswa 31	90	Tuntas
32	Siswa 32	70	Tidak tuntas
33	Siswa 33	85	Tuntas
34	Siswa 34	80	Tuntas
35	Siswa 35	75	Tuntas
36	Siswa 36	80	Tuntas
37	Siswa 37	100	Tuntas
38	Siswa 38	80	Tuntas
39	Siswa 39	60	Tidak tuntas
40	Siswa 40	75	Tuntas
41	Siswa 41	95	Tuntas
42	Siswa 42	90	Tuntas
43	Siswa 43	90	Tuntas
44	Siswa 44	100	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>3385</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>76,93</b>	

*Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (76,93) dan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 31 siswa yang tuntas, sedangkan sebanyak 13 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dalam Tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
1.	Aktifitas guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>4. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masih belum tegas di dalam menyuruh siswa untuk membaca kembali materi yang sudah di jelaskan</li> <li>2. Pertemuan selanjutnya ajak siswa untuk lebih banyak bertanya pada materi pelajaran</li> <li>3. Guru masih belum aktif di dalam menjaga ketertiban kelompok</li> <li>4. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas mengontrol siswa di dalam menjawab LKS</li> </ol>
2.	Aktivitas siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>2. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>3. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</li> <li>4. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi fungsi kerangka manusia</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan selanjutnya diharapkan kepada guru untuk lebih menekankan siswa di dalam bertanya</li> <li>2. Kepada guru untuk lebih aktif di dalam pengontrolan kelompok</li> <li>3. Untuk pertemuan selanjutnya di saat siswa mempresentasi, siswa lainnya menyimak dan mendengar</li> <li>4. Masih kurang tegas di dalam memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>5. Pertemuan selanjutnya guru harus menekankan siswa untuk mendengar penjelasan guru</li> </ol>

3.	Hasil belajar siklus II	Masih ada 13 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan belajar, dikarenakan siswa masih belum aktif dan cenderung masih kurang memahami materi pembelajaran	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan peningkatan kepada siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran
----	-------------------------	---	---

*Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

### 3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk menyusun indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok “kerangka manusia dan fungsinya” dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal pre tes dan *post-test* siklus III berbentuk *choise*.

#### b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian telah di persiapkan dengan sempurna, maka selanjutnya pada tanggal 18 Maret 2017 peneliti melakukan penelitian. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP III.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, mengkondisikan kelas dan guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya serta dengan membagikan soal *pret-test*.

Tahap selanjutnya yaitu tahap kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi kerangka manusia dan fungsinya. Selanjutnya menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dari setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru. Guru mengawasi dan membimbing serta memotivasi siswa di dalam menjawab LKS dan di dalam membuat *mind mapping* (peta pikiran) pada materi pelajaran, serta memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain. Setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok dan *mereview* materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan *mind mapping* materi. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif membuat *mind mapping* materi pembelajaran. Selanjutnya guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa

jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat. Selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal *post-test* pada siswa tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan akhir (penutup) pada tahap ini guru menanyakan kesan belajar pada hari ini serta mengajukan pertanyaan kembali untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya. Selanjutnya guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan kerangka manusia beserta fungsinya, guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

1. Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar**

No.	Aspek Yang Diamati	Nilai				
		1	2	3	4	Kategori
1.	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Memberi salam dan membaca doa belajar					<b>Sangat baik</b>
	2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.					<b>Sangat baik</b>
	3. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya dan dengan membagikan soal <i>pret-test</i> .					<b>Sangat baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>					

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi kerangka manusia beserta fungsinya</li> <li>2. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada materi pelajaran</li> <li>6. Guru mengawasi dan membimbing serta memotivasi siswa di dalam menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain</li> <li>8. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</li> <li>9. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</li> <li>10. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif membuat <i>mind mapping</i> materi pembelajaran</li> </ol>					<p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p> <p><b>Sangat baik</b></p>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menarik</li> </ol>					<b>Baik</b>

kesimpulan					
2. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat					<b>Sangat baik</b>
3. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal <i>post-test</i> pada siswa tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya					<b>Baik</b>
4. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?					<b>Sangat baik</b>
5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materikerangka manusia beserta fungsinya					<b>Sangat baik</b>
6. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia beserta fungsinya					<b>Sangat baik</b>
7. Guru dan siswa menutup pelajaran					<b>Baik</b>
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>74</b>				
<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>85,05</b>				

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat bahwa rata-rata aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus III menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar dengan nilai rata-rata 85,05 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
----	--------------------	-------

		1	2	3	4	Kategori
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama- sama					<b>Sangat baik</b>
	2. Siswa mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran					<b>Sangat baik</b>
	3. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru					<b>Sangat baik</b>
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Siswa mendengar penjelasan materi kerangka manusia beserta fungsinya					<b>Sangat baik</b>
	2. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran					<b>Baik</b>
	3. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar					<b>Sangat baik</b>
	4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang					<b>Baik</b>
	5. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran ( <i>mind mapping</i> ) pada materi pelajaran					<b>Baik</b>
	6. Siswa mendengar bimbingan guru serta menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran					<b>Sangat baik</b>
	7. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain					<b>Sangat baik</b>
	8. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok					<b>Sangat baik</b>
	9. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi					<b>Sangat baik</b>
	10. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia dan fungsinya					<b>Baik</b>

<b>3. Kegiatan Penutup</b>	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan						<b>Sangat baik</b>
	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat						<b>Baik</b>
	3. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru						<b>Sangat baik</b>
	4. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini						<b>Sangat baik</b>
	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru						<b>Sangat baik</b>
	6. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materikerangka manusia beserta fungsinya						<b>Sangat baik</b>
	7. Siswa dan guru menutup						<b>Sangat baik</b>
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>						
<b>Persentase</b>	<b>86,20</b>						

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

Tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* dan media gambar pada siklus III mendapat nilai rata-rata 86,20 termasuk ke dalam kategori sangat baik.

### 3. Hasil Tes siklus III

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari 10 soal berbentuk *choice*. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus III pada materi kerangka manusia dan fungsinya dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut ini:

**Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Materi Kerangka Manusia dan Fungsinya pada siklus III**

No	Kode siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa 1	95	Tuntas
2	Siswa 2	100	Tuntas
3	Siswa 3	100	Tuntas
4	Siswa 4	85	Tuntas
5	Siswa 5	85	Tuntas

6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	95	Tuntas
8	Siswa 8	65	Tidak tuntas
9	Siswa 9	75	Tuntas
10	Siswa 10	85	Tuntas
11	Siswa 11	85	Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	95	Tuntas
14	Siswa 14	100	Tuntas
15	Siswa 15	85	Tuntas
16	Siswa 16	70	Tidak tuntas
17	Siswa 17	100	Tuntas
18	Siswa 18	100	Tuntas
19	Siswa 19	100	Tuntas
20	Siswa 20	95	Tuntas
21	Siswa 21	80	Tuntas
22	Siswa 22	95	Tuntas
23	Siswa 23	70	Tidak tuntas
24	Siswa 24	100	Tuntas
25	Siswa 25	100	Tuntas
26	Siswa 26	55	Tidak tuntas
27	Siswa 27	80	Tuntas
28	Siswa 28	75	Tuntas
29	Siswa 29	100	Tuntas
30	Siswa 30	100	Tuntas
31	Siswa 31	80	Tuntas
32	Siswa 32	100	Tuntas
33	Siswa 33	85	Tuntas
34	Siswa 34	80	Tuntas
35	Siswa 35	75	Tuntas
36	Siswa 36	80	Tuntas
37	Siswa 37	100	Tuntas
38	Siswa 38	85	Tuntas
39	Siswa 39	85	Tuntas
40	Siswa 40	80	Tuntas
41	Siswa 41	90	Tuntas
42	Siswa 42	100	Tuntas
43	Siswa 43	100	Tuntas

44	Siswa 44	100	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>3870</b>	
<b>Jumlah Rata</b>		<b>87,95</b>	

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Pelajaran 2017

Berdasarkan tabel 4.16 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata siswa mencapai (87,95) dan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 40 siswa yang tuntas, sedangkan sebanyak 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat dalam tabel 4.17 berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktifitas guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal pada materi kerangka manusia dan fungsinya, yaitu dengan nilai rata-rata 85.05 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik.	Untuk meningkatkan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi kerangka manusia dan fungsinya meningkat dan berpusat pada siswa
2	Aktifitas siswa	Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus III juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III terlihat bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik. Semua aspek semakin

		rata-rata 86,20 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena sudah ada peningkatan pemahaman siswa pada materi kerangka manusia dan fungsinya.	sesuai dengan waktu ideal yang telah ditentukan dalam siklus III, dengan nilai rata-rata 86,20 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
3	Hasil tes siklus III	Hasil rata-rata belajar siswa untuk siklus III sudah mencapai 87,95 dan ketuntasan belajar secara individu sebanyak 40	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui <i>metode mind mapping</i> dengan media gambar pada materi kerangka manusia dan fungsinya untuk siklus III di kelas V MIN 2 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 2 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017

### C. Pembahasan

#### 1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahap kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka peneliti atau guru menentukan rancangan siklus kedua. Dan apabila siklus kedua tersebut masih mengalami hambatan dari tindakan yang dilaksanakan, maka peneliti atau guru mempersiapkan kembali rancangan dari siklus ketiga.

Untuk memperoleh hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa penulis mengumpulkan lembaran observasi yang diamati oleh guru bidang studi IPA dan aktivitas siswa diamati oleh teman dari Prodi PGMI yang telah diberi nilai untuk setiap kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa kemampuan guru pada siklus I memperoleh nilai 66,66 dalam kategori cukup. Masih dalam kategori cukup pada siklus I dan harus diperbaiki pada siklus II. Hasil pengamatan kemampuan guru mengajar pembelajaran pada siklus II memperoleh nilai 71,60, masih di dalam kategori baik. Nilai yang diperoleh guru pada siklus I dan II masih belum ada peningkatan serta kreativitas di dalam mengajar, hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam pengelolaan kelas serta penguasaan materi masih belum maksimal. Maka dengan ini guru melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus III dengan perolehan nilai 85,05 dalam kategori sangat baik.

Hal ini terbukti bahwa hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan metode *mind mapping* disertai dengan media gambar meningkat. Hamalik menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.<sup>83</sup> Pada saat setelah proses belajar mengajar, mereka akan lebih tertuju dan akan lebih kreatif di dalam pembelajaran kerangka manusia dengan metode *mind mapping* disertai dengan media gambar. Hal ini dikemukakan oleh Tompkins dan Hoskisson bahwa unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak dapat dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar tujuan tercapai.<sup>84</sup> Dengan demikian, metode dan media mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan, apabila metode dan

---

<sup>83</sup>Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru. 1994), hal. 12.

<sup>84</sup>Tompkins, G.E., & Hoskisson, K. *Language arts, content and teachingstrategies* 3,,,hal 55.

media tidak diterapkan di dalam pembelajaran, maka pembelajaran tersebut tidak akan terlaksana dengan sempurna.

Berdasarkan hasil pengolahan data aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* disertai dengan media gambar pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa siswa sangat aktif, termotivasi, semangat, serta kreatif didalam membuat *mind mapping*. Pembelajaran metode *mind mapping* membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan, karena pembelajaran tersebut dihiasi dengan warna-warna yang mencolok, disertai dengan menulis catatan kecil. Dalam hal ini pembelajaran metode *mind mapping* tidak didasari dengan banyaknya mencatat, sehingga siswa kurang aktif dan bosan dalam menjalani aktivitas pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran materi kerangka manusia beserta fungsinya sangat meningkat. Dan sangat lebih maksimalnya apabila ada dukungan dari guru yang lebih profesional dan lebih kreatif didalam menggunakan metode *mind mapping* disertai dengan media gambar.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>85</sup> Selanjutnya Wahidmurni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya

---

<sup>85</sup>Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2010), hal. 25.

terhadap suatu objek.<sup>86</sup> Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari penulis menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumen penelitian, kemampuan siswa diuji pada awal pertemuan dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan pemberian soal tes I kepada siswa sebanyak 10 soal (pilihan ganda), soal tes II sebanyak 10 soal (pilihan ganda) dan soal tes III 10 soal (pilihan ganda) yang diberikan pada akhir penelitian. Siswa baru dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di kelas tersebut yaitu 75, untuk ketuntasan individu. Sedangkan ketuntasan klasikal harus mencapai 85 sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai rata-rata siswa pada siklus III sudah mencapai (87,95) dan 4 orang siswa tidak tuntas, sedangkan 40 siswa telah tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil tes di atas, maka peningkatan hasil belajar materi kerangka manusia beserta fungsinya menggunakan metode *mind mapping* disertai dengan media gambar dinyatakan berhasil, karena seluruh siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran dengan rata-rata keberhasilan mencapai (87,96).

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru, siswa mudah memahami materi kerangka manusia beserta fungsinya serta siswa ikut berpartisipasi langsung dalam pembelajaran. Dengan adanya media gambar, pembelajaran kerangka manusia serta fungsinya

---

<sup>86</sup>Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Letera, 2010), hal. 45.

dapat mewakili konsep pembelajaran sehingga memperkuat daya ingat siswa. Setelah proses pembelajaran siklus I, II, dan III siswa sudah bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru, mereka sudah mampu menyebut kerangka manusia, fungsi dari pada kerangka manusia, dan membuat *mind mapping* dari materi kerangka manusia beserta fungsinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *ming mapping* dengan pembelajaran IPA pada siklus I berada dalam kategori cukup (66,66) dan meningkat pada siklus II menjadi baik (71,60) dan siklus III menjadi sangat baik (85,05).
2. Aktivitas siswa melalui metode pembelajaran *ming mapping* dengan pembelajaran IPA pada siklus I berada dalam kategori cukup (67,60) dan meningkat pada siklus II menjadi baik (71,95) dan siklus III menjadi sangat baik (86,20).
3. Rata-rata hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *ming mapping* pada pembelajaran IPA pada siklus I mencapai (68,63) sedangkan siklus II nilai rata-rata siswa (76,93) dan meningkat pada siklus III nilai-nilai siswa (87,95)

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada materi kerangka manusia dan fungsinya diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan metode *mind mapping* dengan media gambar dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi kerangka manusia dan fungsinya maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan metode *mind mapping* dengan media gambar pada materi kerangka manusia dan fungsinya atau materi lain yang sesuai dengan metode *mind mapping* dengan media gambar pada pelajaran IPA atau pelajaran lainnya.
2. Diharapkan kepada guru yang menerapkan metode *mind mapping* disertai kolaborasi dengan media gambar, hendaknya memperhatikan KI, KD dan indikator yang ingin dicapai serta kesesuaian materi dengan metode/ pendekatan yang akan diterapkan.
3. Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* disertai kolaborasi dengan media gambar mudah, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan metode *mind mapping* dengan media gambar diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
4. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan serius penuh konsentrasi supaya proses pembelajaran lebih efektif.
5. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan metode *mind mapping* disertai kolaborasi dengan media gambar pada konsep-konsep yang lainnya.

6. Penerapan metode *mind mapping* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar sehingga mendorong dapat meningkatkan hasil belajar dan meninggalkan kesan yang positif kepada mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Rosdakarya,
- Agus Supriyono, 2009. *Cooperative Learning Teoridan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Pers.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti Hadi Rahayu dkk, 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Melalui Penerapan Media Audio Visual Dengan Metode Mind Mapping*, Jurnal, *Online*, <http://pmp-sumut.or.id/wp-content/2015> diakses pada tanggal 23 januari 2015
- Azhar Arsyad, 1996. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Azmussyah'ni dkk, 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra*, Jurnal, (*Online*), <http://www.sekolahdasar.net/2011/05> Peningkatan-keterampilan-menulis-menggunakan-pendekatan-proses-dengan-media-gambar, Diakses, 29 desember.
- Bobbi Deporter, 2008. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning Kelas*, Bandung: Kaifa.
- BSNP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Buzan Tony, 2010. *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto, 1993. *Visual Untuk Pengajaran Teknik*, Bandung, Tarsito.
- Deden Cahaya Kusuma, 2016. "Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013", *Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Moedjiono, 2006. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Dokumen Kurikulum 2013. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2013.
- Dwi Siswoyo dkk, 2007. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pers.
- Dyah Safitri, 2016. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Balangan 1*, Jurnal, (Online), <http://lmp-sumut.or.id/wp-content/uploads/2013/04>. Diakses tanggal 18 juni.
- Edmund Bachman. 2001, *Metode Belajar Berfikir Krisis dan Inovatif*, Jakarta: Prestasi Puatakarya.
- E. Mulyasa, 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan Persoalan Penting dan Genting*.
- Hasan Alwi, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim Bafadal, 2013. *Panduan Teknis Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, Jakarta :Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Ilmu Pengetahuan 4/Endang Susilowati, Wiyanto. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional 2010.
- Iskandar, 2003. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Lazurdi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemp dan Dayton. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persad.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: pusaka Setia.
- Maurizal Alamsyah, 2009. *Buku Giat Jitu Meningkatkan*, Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Mike Hernarcki dan Bobbi Deporter, 2011. *Quantum Learning*, Bandung: kaifa.

- Mimin Haryati, 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhammad Mustaghfirin. *Penggunaan Metode Mind Mapping Berbasis Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Online), <http://pmp-sumut.or.id/wp-content/2014>. Diakses pada tanggal 24 April.
- Nasution dkk, 1999. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Nasution S, 1984. *Berbagai Pendekatan dalam Belajar Mengajar*, Bandung: Bina Aksara.
- Norma Kusmintayu dkk. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Menengah Pertama*, jurnal, (Online), <http://pmp-sumut.or.id/wp-content/uploads/2012/07>. Diakses tanggal 7 Desember.
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Olivia, Femi, 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*, Jakarta: Gramedia.
- Pupuh Fathurrohman, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Diponegoro.
- R. Teti Rostikawati, 2009. *Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning*, Jakarta: Kencana.
- Sadiman, 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sams's, Rosma Hartini, 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*. Yogyakarta: Sukses Offset..
- Shihatul Muharomah, 2009. *Penerapan Metode Mind Mapping*, Yogyakarta: Sakti.
- S. Nasution, 2004. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sofan Amri, 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo.

- Sudjana, 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukewi. 1994. *Proses Belajar Mengajar*, Semarang: IKIP Semarang press.
- Syaiful Bahri Djmarah, 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999. *PenelitianTindakanKelas (PTK)*, Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tompskins, G.E, & Hoskisson, K, 1991. *Language arts, content and teaching strategies 3*.
- Tri Anni, 2004. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK UNS.
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,
- \_\_\_\_\_, 2010. *Model PembelajaranTerpadu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, ayat (1).
- Wahidmurni, 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensidan Praktik*, Yogyakarta: Nuha Letera.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3917/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Membina** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S. Si., M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Mardhatillah Rasyid  
 NIM : 201223345  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Mind Mapping* dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN Merduati Banda Aceh

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 18 April 2017

An. Rektor  
 Dekan

Mujiburrahman

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Wakil Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

2328 /Un.08/FTK / TL.00/ 03 / 2017

09 Maret 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Tempat

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon  
 saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Mardhatillah Rasyid  
 NIM : 201 223 345  
 Prodi / Jurusan : PGMI  
 Semester : X  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
 Alamat : Lamteumen Barat

Mengumpulkan data pada:

Merduati Banda Aceh

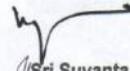
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran  
 Matematika V MIN Merduati Banda Aceh**

Demikian harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan

tersebut.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
 Sri Suyanta

BAGUMUM BAG UMUM

File: 7677



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907  
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- 506 /Kk.01.07/4/TL.00/03/2017 15 Maret 2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : Rekomendasi Melakukan Penelitian

Yth, Kepala MIN Merduati  
Kota Banda Aceh

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-2328/Un.08/FTK I/TL.00/03/2017 tanggal 09 Maret 2017, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN Merduati Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Mardhatillah Rasyid**  
NIM : 201 223 345  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala,  
Kasi Pendidikan Madrasah,



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH  
JALAN TWK. HASYIM BANTA MUDA NO. 19  
BANDA ACEH – 35521

1111111710004

B - 050/Kk.01.07/03/2017

Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Kementrian Agama kota Banda Aceh dengan nomor: B-506/kk.01.07/4/TL.00/03/2017 tanggal 03 Maret 2017, perihal dalam rangka melakukan penelitian untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Mind Mapping dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA kelas V MIN Merduati Banda Aceh**"

Kepala MIN Merduati Banda Aceh dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: Mardhatillah Rasyid
NIM	: 201 223 345
Prodi/Jurusan	: PGMI
Semester	: X

Telah mengumpulkan data di Sekolah MIN 2 Kota Banda Aceh pada tanggal 16 s/d 18 Maret 2017 dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penulisan Skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode mind mapping dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA kelas V MIN Merduati Banda Aceh**"

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Maret 2017  
Kepala Madrasah  
M. Aminatus S. MA  
141997032003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Tema/Subtema : Organ Tubuh Manusia/Tubuh Manusia  
Pertemuan ke : I  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

**IPA**

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

**Indikator:**

3.1.1 Menyebutkan bagian rangka manusia

3.1.2 Mengenali tulang rangka manusia

4.1.1 Mengamati gambar rangka manusia

4.1.2 Berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

**PJOK**

- 3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
- 4.5 Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani

**SBdP**

- 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan

**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menyebutkan bagian rangka manusia
- 2. Siswa mampu mengenali tulang rangka manusia
- 3. Siswa mampu mengamati gambar rangka manusia
- 4. Siswa mampu berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

**D. Materi Ajar**

- 1. Kerangka manusia dan fungsinya

**E. Alat dan Media Pembelajaran**

- 1. Kertas, pensil, pulpen, penghapus, kertas HVS, spidol
- 2. Karton, pensil warna, gambar rangka manusia dan fungsinya

**E. Metode pembelajaran**

- a. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- b. Metode : *Mind Mapping*

#### F. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V
- Ilmu Pengetahuan 4/Endang Susilowati, Wiyanto.-Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

#### G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahap pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan media gambar</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan membaca doa belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan bersama</li> </ul>	2 menit
Tahap(1) Informasi Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia (dengan membagikan soal pre tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar tujuan Pembelajaran</li> <li>• Siswa mendengar motivasi dan serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru</li> </ul>	3 menit  15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi kerangka manusia (<i>mengamati</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar penjelasan materi kerangka manusia</li> </ul>	15 menit
Tahap (2) Sajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar (<i>menanya</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk membentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran</li> <li>• Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>• Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari</li> </ul>	5 menit  5 menit  5 menit

	<p>kelompok yang terdiri dari 5-6 orang <i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru <i>(mencoba)</i></li> <li>• Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS <i>(mencoba)</i></li> </ul>	<p>5-6 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru</li> <li>• Siswa menjawab LKS dengan kelompok yang sudah dibagikan guru</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Tahap (3) Siswa menjelaskan pada siswa yang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain <i>(mengkomunikasikan)</i></li> <li>• Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok <i>(menalar)</i></li> <li>• Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi <i>(menalar)</i></li> <li>• Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</li> <li>• Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</li> <li>• Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</li> <li>• Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia</li> </ul>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>Tahap (4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru</li> </ul>	<p>2 menit</p>

Kesimpulan	<p>menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	<p>menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	3 menit
Tahap (5) Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal- soal pada siswa tentang materi kerangka manusia (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru</li> </ul>	6 menit
Tahap (6) Refleksi Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia</li> <li>Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia</li> <li>Guru menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia</li> <li>Siswa dan guru menutup pelajaran</li> </ul>	1 menit 1 menit 1 menit 1 menit

#### F. Rubrik Penilaian

- Jenis : Tes
- Bentuk Instrumen : Tes tertulis/*essay*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Tema/Subtema : Organ Tubuh Manusia/Tubuh Manusia  
Pertemuan ke : II  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

F. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

G. Kompetensi Dasar

**IPA**

3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya

4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

**Indikator:**

3.1.1 Menyebutkan fungsi rangka manusia

3.1.2 Mengenali fungsi tulang rangka manusia

4.1.1 Mengamati gambar rangka manusia

4.1.2 Berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

**PJOK**

3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani

4.5 Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani

### **SBdP**

3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan

### **Bahasa Indonesia**

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

#### H. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu menyebutkan fungsi bagian rangka manusia
6. Siswa mampu mengenali fungsi tulang rangka manusia
7. Siswa mampu mengamati gambar rangka manusia
8. Siswa mampu berdiskusi mengenai gambar rangka manusia

#### I. Materi Ajar

2. Kerangka manusia dan fungsinya

#### F. Alat dan Media Pembelajaran

3. Kertas, pensil, pulpen, penghapus, kertas HVS, spidol
4. Karton, pensil warna, gambar rangka manusia dan fungsinya

#### J. Metode pembelajaran

- c. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- d. Metode : *Mind Mapping*

#### H. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V
- Ilmu Pengetahuan 4/Endang Susilowati, Wiyanto.-Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

### I. Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahap pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan media gambar</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan membaca doa belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan bersama</li> </ul>	2 menit
Tahap(1) Informasi Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi tentang fungsi kerangka manusia (dengan membagikan soal pre tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar tujuan Pembelajaran</li> <li>• Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru</li> </ul>	3 menit  15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan fungsi kerangka manusia (<i>mengamati</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar penjelasan fungsi kerangka manusia</li> </ul>	15 menit
Tahap (2) Sajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal</li> </ul>	5 menit

	<p>dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran (<i>mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar (<i>menanya</i>)</li> <li>Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang (<i>mencoba</i>)</li> <li>Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru (<i>mencoba</i>)</li> <li>Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS (<i>mencoba</i>)</li> </ul>	<p>kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar</li> <li>Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru</li> <li>Siswa menjawab LKS dengan kelompok yang sudah dibagikan guru</li> </ul>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Tahap (3) Siswa menjelaskan pada siswa yang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> <li>Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok (<i>menalar</i>)</li> <li>Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</li> <li>Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</li> <li>Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</li> </ul>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p><i>mind mapping</i> materi (<i>menalar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran fungsi kerangka manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran fungsi kerangka manusia</li> </ul>	5 menit
Tahap (4) Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menarik kesimpulan</li> <li>• Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menarik kesimpulan</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	2 menit  3 menit
Tahap (5) Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal- soal pada siswa tentang materi fungsi kerangka manusia (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru</li> </ul>	6 menit

Tahap (6) Refleksi Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini</li> </ul>	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi fungsi kerangka manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang fungsi kerangka manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi fungsi kerangka manusia</li> </ul>	1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan guru menutup pelajaran</li> </ul>	1 menit

#### G. Rubrik Penilaian

3. Jenis : Tes
4. Bentuk Instrumen : Tes tertulis/*essay*

2017

Banda Aceh, 17 Maret

Peneliti

Mardhatillah Rasyid  
Nim:201223345

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Tema/ Subtema : Organ Tubuh Manusia/Tubuh Manusia  
Pertemuan ke : III  
Kelas/Semester : V/II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

K. Kompetensi Inti

9. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. Kompetensi Dasar

**IPA**

- 3.2 Mengetahui prinsip dalam berkarya seni rupa
- 4.2 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya

**Indikator:**

- 3.2.1 Menjelaskan kegunaan rangka
- 4.2.1 Menggambar rangka manusia
- 4.2.2 Memberi keterangan pada gambar mengenai bagian-bagian dan fungsi rangka manusia

**PJOK**

- 3.5 Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
- 3.11 Memahami bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh
- 4.5 Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani
- 4.11 Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh

**SBdP**

- 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.3 Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan

**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Mengenal bagian tumbuhan serta mendeskripsikan fungsinya
- 4.2 Menuliskan ide-idenya tentang pemanfaatan bagian tumbuhan di sekitarnya bagi manusia

**M. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menjelaskan kegunaan rangka
- 2. Siswa mampu menggambar rangka manusia
- 3. Siswa mampu memberi keterangan pada gambar mengenai bagian-bagian dan fungsi rangka manusia

**N. Materi Ajar**

- 3. Kerangka manusia dan fungsinya

**G. Alat dan Media Pembelajaran**

- 5. Kertas, pensil, pulpen, penghapus, kertas HVS, spidol
- 6. Karton, pensil warna, gambar rangka manusia dan fungsinya

**O. Metode pembelajaran**

- e. Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)
- f. Metode : *Mind Mapping*

**J. Sumber Pembelajaran**

- Buku Guru dan Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V
- Ilmu Pengetahuan 4/Endang Susilowati, Wiyanto.-Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010

## K. Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahap pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan media gambar</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>	<b>Waktu</b>
Kegiatan Awal  Tahap(1) Informasi Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan membaca doa belajar</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa</li> <li>• Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya (dengan membagikan soal pre tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama</li> <li>• Siswa mendengar tujuan pembelajaran</li>   <li>• Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes diberikan guru</li> </ul>	2 menit  3 menit  15 menit
Kegiatan Inti  Tahap (2) Sajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi kerangka beserta fungsinya (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran (<i>mengamati</i>)</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar penjelasan materi kerangka beserta fungsinya</li> <li>• Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran</li>   <li>• Siswa dan guru bertanya jawab materi pelajaran</li> </ul>	15 menit  5 menit  5 menit

	<p>secara garis besar <b>(menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang <b>(mencoba)</b></li> <li>• Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada materi pelajaran <b>(mencoba)</b></li> <li>• Guru mengawasi dan membimbing serta memotivasi siswa di dalam menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran <b>(mencoba)</b></li> </ul>	<p>secara garis besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang</li> <li>• Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran (<i>mind mapping</i>) pada materi pelajaran</li> <li>• Siswa mendengar bimbingan guru serta menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran</li> </ul>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>Tahap (3) Siswa menjelaskan pada siswa yang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain <b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok <b>(menalar)</b></li> <li>• Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi <b>(menalar)</b></li> <li>• Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain</li> <li>• Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok</li> <li>• Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi</li> <li>• Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin</li> </ul>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>

	<p>kreatif membuat <i>mind mapping</i> materi pembelajaran (<i>mencoba</i>)</p>	<p>belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia</p>	
<p>Tahap (4) Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menarik kesimpulan</li> <li>• Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menarik kesimpulan</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat</li> </ul>	<p>2 menit</p> <p>3 menit</p>
<p>Tahap (5) Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal- soal pada siswa tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru</li> </ul>	<p>6 menit</p>
<p>Tahap (6) Refleksi Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya</li> <li>• Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia dan fungsinya</li> <li>• Guru menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia dan fungsinya</li> <li>• Siswa dan guru menutup pelajaran</li> </ul>	<p>1 menit</p> <p>1 menit</p> <p>1 menit</p> <p>1 menit</p>

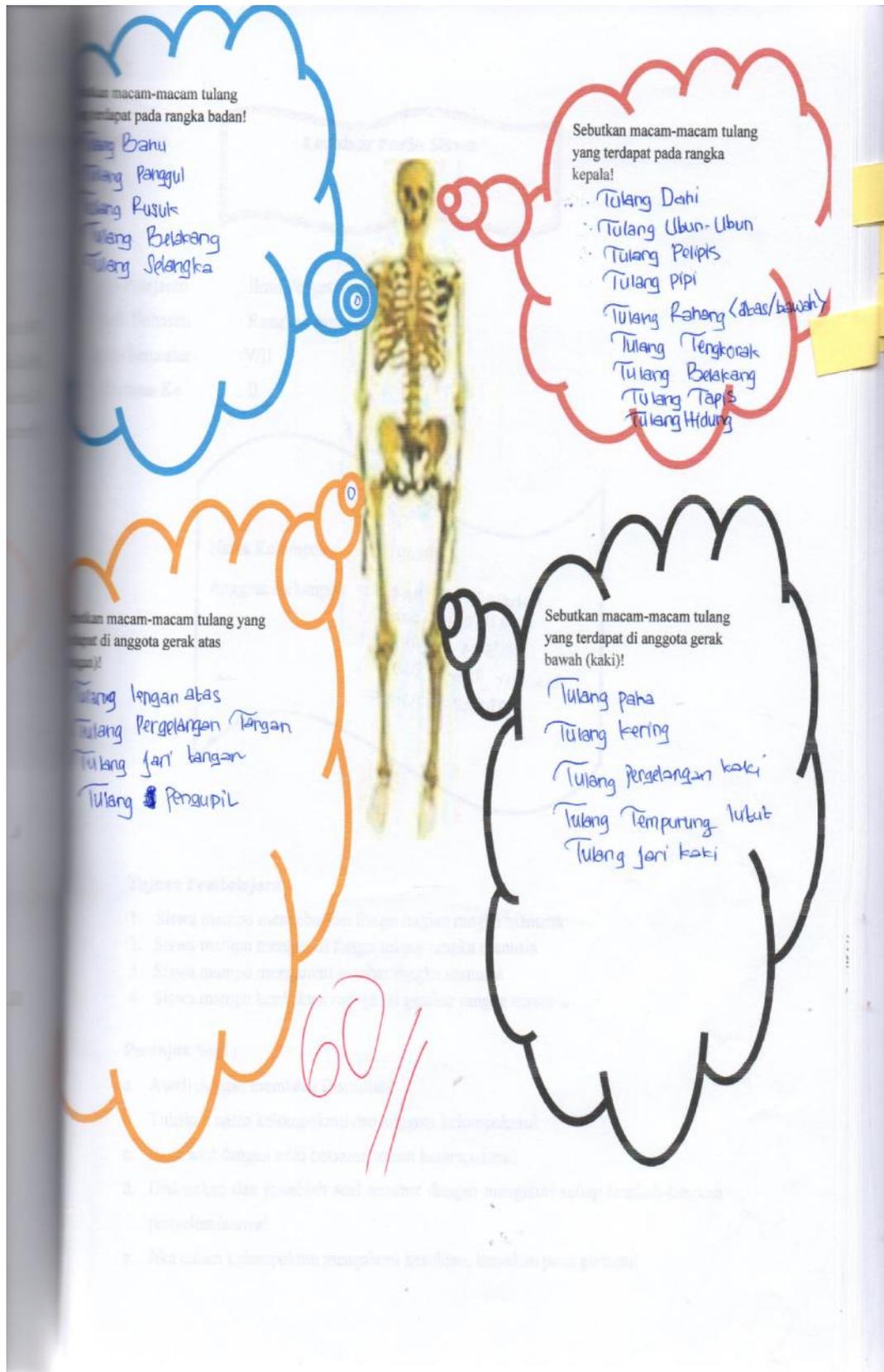
--	--	--	--

F. Rubrik Penilaian

5. Jenis : Tes  
6. Bentuk Instrumen : Tes tertulis/*essay*

Banda Aceh, 18 Maret 2017  
Peneliti

Mardhatillah Rasyid  
Nim:201223345



Sebutkan fungsi tulang anggota gerak atas (tangan) yang anda ketahui!

Memuat persendian tangan  
 antara bahu dan siku  
 menengkrak atau memegang benda  
 persendian tangan  
 persambungan antara tangan dan siku

Sebutkan fungsi tulang rangka kepala yang anda ketahui!

- melindungi daerah lunak yang berada dalam kepala sebagai pelindung otak bagian tengah dan belakang
- melindungi rongga otak dan rongga mata
- melindungi organ mata dan membentuk wajah.



Sebutkan fungsi tulang rangka badan yang anda ketahui!

- Sebagai penopang tubuh bagian atas dan bawah serta menjaga keseimbangan tubuh.
- menjaga organ tubuh yang ada pada bagian dada seperti jantung dan paru-paru serta juga membantu pernapasan

Sebutkan fungsi tulang anggota gerak bawah (kaki) yang anda ketahui!

Menunjang tulang bagian pinggul  
 lutut. Serta penyangga pada saat berjalan  
 lutut  
 dan sel-sel darah merah  
 di dalam mineral  
 diperlukan agar pada saat kita seimbang.

TOP



LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE *MIND*  
*MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : I  
Hari/tanggal :

#### **A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### **B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

### C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
2.	Apersepsi				
	a. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru				
3	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mendengar penjelasan materi kerangka manusia				
	b. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran				
	c. Siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar				
	d. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang				
	e. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru				
	f. Siswa menjawab LKS dengan kelompok yang sudah dibagikan guru				
	g. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain				
	h. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok				
	i. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi				
	j. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia				

4	Kegiatan Akhir				
	a. Siswa bersama guru menarik kesimpulan				
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat				
	c. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru				
	d. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				
	e. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
	f. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia				
	g. Siswa dan guru menutup pelajaran				

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE  
*MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : I  
Hari/tanggal :

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

**C. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar.				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa				
2	Apersepsi				
	a. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia dan (dengan membagikan soal pre tes)				
3	Kegiatan Inti				
	a. Guru menjelaskan materi kerangka manusia				
	b. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran				
	c. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar				
	d. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang				
	e. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru				
	f. Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS				
g. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain					

	h. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok				
	i. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi				
	j. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia				
4	Kegiatan Akhir				
	a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan				
	b. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat				
	c. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi kerangka manusia (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)				
	d. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?				
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia				
	f. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia				
	g. Guru dan siswa menutup pelajaran				

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE *MIND  
MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : II  
Hari/tanggal :

**E. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajarsiswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**F. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

5. Berarti “kurang baik”
6. Berarti “cukup baik”
7. Berarti “baik”
8. Berarti “sangat baik”

### G. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	c. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				
	b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi				
	b. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru				
3	Kegiatan Inti				
	j. Siswa mendengar penjelasan fungsi kerangka manusia				
	k. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran				
	l. Siswa dan guru bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar				
	m. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang				
	n. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru				
	o. Siswa menjawab LKS dengan kelompok yang sudah dibagikan guru				
	p. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain				
	q. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok				
r. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi					
	j. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi fungsi kerangka manusia				

4	Kegiatan Akhir				
	h. Siswa bersama guru menarik kesimpulan				
	i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat				
	j. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru				
	k. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				
	l. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
	m. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi fungsi kerangka manusia				
n. Siswa dan guru menutup pelajaran					

#### H. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA  
GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : II  
Hari/tanggal :

#### **A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

#### **B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Berarti “kurang baik”
2. Berarti “cukup baik”
3. Berarti “baik”
4. Berarti “sangat baik”

### C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan b. Guru memberi salam dan membaca doa belajar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa				
2	Apersepsi b. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang fungsi kerangka manusia dan (dengan membagikan soal pre tes)				
3	Kegiatan Inti k. Guru menjelaskan fungsi kerangka manusia l. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran m. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar n. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang o. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS yang diberikan guru p. Guru mengawasi dan membimbing siswa di dalam menjawab LKS q. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain r. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok s. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi				

	t. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran fungsi kerangka manusia				
4	Kegiatan Akhir				
	a. Guru bersama siswa menarik kesimpulan				
	b. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat				
	c. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi fungsi kerangka manusia (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)				
	d. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?				
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi fungsi kerangka manusia				
	f. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang fungsi kerangka manusia				
	g. Guru dan siswa menutup pelajaran				

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA UNTUK PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR MELALUI METODE *MIND MAPPING* DENGAN  
MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : III  
Hari/tanggal :

**I. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajarsiswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**J. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

9. Berarti “kurang baik”
10. Berarti “cukup baik”
11. Berarti “baik”
12. Berarti “sangat baik”

**K. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan				
	d. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
2	Apersepsi c. Siswa mendengar motivasi serta menjawab soal pre tes yang diberikan guru				
3	Kegiatan Inti s. Siswa mendengar penjelasan materi kerangka beserta fungsinya				
	t. Siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran				
	u. Siswa dan guru bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar				
	v. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang				
	w. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran ( <i>mind mapping</i> ) pada materi pelajaran				
	x. Siswa mendengar bimbingan guru serta menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran				
	y. Siswa mempresentasikan LKS yang diberikan guru serta menjawab tanggapan dan masukan dari kelompok lain				
	z. Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok				
	aa. Siswa mendengar <i>review</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi				

	k. Siswa mendengar penguatan dan motivasi guru agar lebih rajin belajar pada materi pembelajaran kerangka manusia dan fungsinya				
4	Kegiatan Akhir				
	o. Siswa bersama guru menarik kesimpulan				
	p. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang disampaikan dari penjelasan siswa yang kurang tepat				
	q. Siswa mengerjakan soal pos tes yang diberikan guru				
	r. Siswa menjawab kesan dan pesan belajar untuk hari ini				
	s. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
	t. Siswa mendengar kesimpulan pembelajaran materi kerangka manusia dan fungsinya				
	u. Siswa dan guru menutup pelajaran				

#### L. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU UNTUK  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
METODE *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA GAMBAR**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Materi Pokok : Kerangka manusia dan fungsinya  
Pertemuan Ke : III  
Hari/tanggal :

### **C. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping* dengan media gambar. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

### **D. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

5. Berarti “kurang baik”
6. Berarti “cukup baik”
7. Berarti “baik”
8. Berarti “sangat baik”

**E. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendahuluan c. Guru memberi salam dan membaca doa belajar. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa				
2	Apersepsi c. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi kerangka manusia beserta fungsinya dan (dengan membagikan soal pre tes)				
3	Kegiatan Inti u. Guru menjelaskan materi kerangka manusia beserta fungsinya v. Guru menyuruh siswa membaca kembali sekilas materi yang telah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran w. Guru dan siswa bertanya jawab materi pelajaran secara garis besar x. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang y. Setiap kelompok menganalisis materi/LKS dan membuat peta pikiran ( <i>mind mapping</i> ) pada materi pelajaran z. Guru mengawasi dan membimbing serta memotivasi siswa di dalam menjawab LKS dan di dalam membuat <i>mind mapping</i> (peta pikiran) pada materi pelajaran aa. Guru memberikan kesempatan dari semua kelompok untuk mempresentasikan LKS mereka dan memberikan tanggapan serta masukan dari kelompok lain bb. Guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok				

	cc. Guru <i>mereview</i> materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar dengan bantuan <i>mind mapping</i> materi				
	dd. Guru memberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif membuat <i>mind mapping</i> materi pembelajaran				
4	Kegiatan Akhir				
	h. Guru bersama siswa menarik kesimpulan				
	i. Guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat				
	j. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal pada siswa tentang materi kerangka manusia dan fungsinya (menguji kemampuan siswa melalui pos tes)				
	k. Guru menanyakan bagaimana kesan belajar hari ini, senang tidak?				
	l. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi kerangka manusia dan fungsinya				
	m. Guru memberikan semangat kepada siswa dan menegaskan kembali kesimpulan tentang kerangka manusia dan fungsinya				
	n. Guru dan siswa menutup pelajaran				

**F. Saran dan Komentar Pengamat**

.....  
 .....  
 .....

Darussalam,.....2017  
 Pengamat

(.....)

**SOAL POS TES**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Pokok Bahasan : Rangka Manusia  
Kelas/Semester : V/II  
Pertemuan Ke : I

Nama Siswa: Maula Darma  
Kelas: V

**I. Petunjuk :**

- a. Awali dengan membaca Bismillah!
- b. Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan!
- c. Baca soal dengan teliti baru di jawab sebelum di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada gurumu.

**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Mengapa terdapat tulang telapak tangan pada anggota gerak atas?
  - a. Untuk menempatkan jari tangan dan memegang sesuatu ✓
  - b. Untuk memudahkan bergerak ke kanan dan ke kiri
  - c. Untuk memudahkan mengangkat barang
  - d. Untuk memudahkan berlari

2. Perhatikan gambar di bawah ini!

Bagian yang merupakan tulang jari tangan adalah?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4



3. Mengapa bahu dengan lengan terletak berdekatan?

- a. Karena mudah beraktifitas
- b. Karena tempat pelekatan otot
- c. Karena tidak mudah terlepas
- d. Karena mudah digerakkan

4. Berikut ini yang tidak termasuk pada pembagian rangka manusia secara garis besar adalah ...

- a. Tulang-tulang rangka kepala
- b. Tulang-tulang rangka badan
- c. Tulang-tulang rangka bahu
- d. Tulang-tulang rangka anggota gerak



Rangka kepala bagian belakang berbentuk seperti tempurung kelapa. Oleh karena itu, rangka kepala bagian belakang sering disebut batok kepala.

Rangka kepala bagian belakang terdiri atas tulang ubun-ubun dan tulang pelipis

5. Tulang penyusun rangka badan ditunjukkan oleh gambar nomor . . .
- a. 1, 2, dan 5
  - b. 1, 3, dan 4
  - c. 2, 3, dan 5
  - d. 3, 4, dan 5
6. Mengapa terjadinya kelainan skoliosis pada tulang manusia?
- a. Karena kurangnya berolahraga
  - b. Karena kekurangan tidur
  - c. Karena sering mengangkat beban yang terlalu berat
  - d. Karena tidak sering mengangkat beban
7. Mengapa tulang pergelangan tangan terletak bagian tulang pengumpil?
- a. Untuk mencegah dari retak dan patah
  - b. Untuk mencegah keseleo
  - c. Untuk melindungi pergelangan tangan
  - d. Untuk mencegah asam urat
8. Tulang belakang terlalu bengkok ke depan disebut?
- a. kifosis
  - b. lordosis
  - c. skoliosis
  - d. osteoporosis
9. Fungsi tulang telapak tangan adalah sebagai berikut, kecuali?
- a. Sebagai tempat jari tangan
  - b. Memegang sesuatu
  - c. Mencengkram sesuatu
  - d. Karena melindungi telapak tangan
10. Salah satu rangka badan manusia terdapat tulang rusuk?
- a. Untuk menjauhi dari masuk angin
  - b. Untuk bernafas dengan baik
  - c. Untuk melindungi organ tubuh
  - d. Untuk pembentukan sel darah merah
- 60

**Soal pos tes II**

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Pokok Bahasan : Rangka Manusia  
Kelas/Semester : V/II  
Pertemuan Ke : II

Nama Siswa: Hafizhatul Nalla  
: V

**I. Petunjuk :**

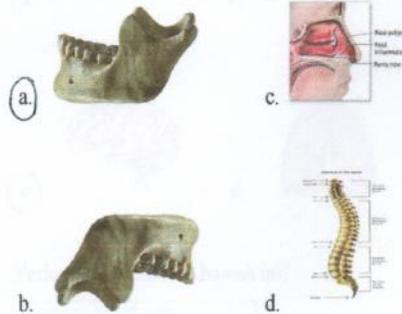
- Awali dengan membaca Bismillah
- Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan
- Baca soal dengan teliti baru di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada gurumu.

**II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

- Pak Rasyid dan Pak Maimun telah bersahabat selama 18 tahun, disaat tibanya hari libur mereka menyempatkan waktu di pagi hari untuk berlari bersama-sama, pada saat pertengahan jalan, tiba-tiba Pak Rasyid bertanya kepada Pak Maimun. Mun tulang apa saja yang bergerak saat kita berlari?
  - Tulang badan
  - Tulang tangan dan kaki

- c. Tulang tengkorak
- d. Tulang dada

2. Bagian manakah dari tulang tengkorak yang dapat digerakkan?

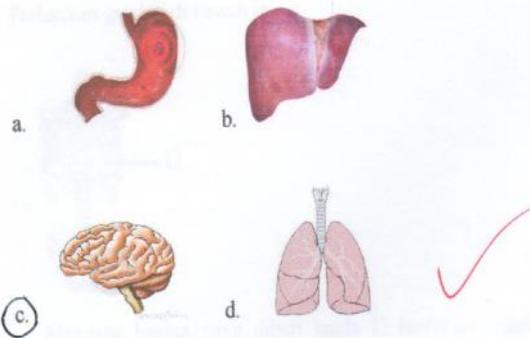


3. Perhatikan gambar di bawah ini!

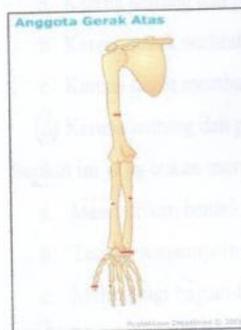
Mengapa dikatakan dengan tulang duduk?



- a. Karena bisa duduk
  - b. Karena bisa duduk dengan baik
  - c. Karena dapat menopang tubuh kita pada saat duduk
  - d. Karena bisa duduk dengan lama
4. Berikut ini yang tidak termasuk pada pembagian rangka manusia secara garis besar adalah?
- a. Tulang-tulang rangka kepala
  - b. Tulang-tulang rangka badan
  - c. Tulang-tulang rangka bahu
  - d. Tulang-tulang rangka anggota gerak
5. Tulang-tulang penyusun rangka kepala terdiri dari tulang keras karena berfungsi untuk melindungi?



6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sebutkan nama-nama tulang yang terdapat pada tulang anggota gerak atas?

- Tulang pengumpil, lengan atas, hasta, pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari tangan
- Tulang paha, tempurung lutut, kering, betis, pergelangan tangan, telapak kaki, dan jari kaki
- Tulang hasta, telapak tangan, tempurung lutut, jari kaki, dan jari tangan
- Tulang tempurung lutut, tulang kering, betis, dan telapak kaki

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Mengapa bagian yang diberi tanda D berfungsi untuk melindungi jantung dan paru-paru?

- a. Karena jantung dan paru-paru terletak di bawah tulang rusuk
  - b. Karena untuk melindungi jantung dan paru-paru
  - c. Karena dapat membantu melancarkan detak jantung
  - d. Karena jantung dan paru-paru bagian penting manusia X
8. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi utama tulang adalah?
- a. Memberikan bentuk pada tulang
  - b. Tempat menempelnya otot-otot
  - c. Melindungi bagian-bagian tubuh yang lunak
  - d. Menjaga tubuh agar tetap tegak ✓
9. Tulang anggota gerak berfungsi untuk?
- a. Menggerakkan, menopang, dan menahan badan agar tidak jatuh ✓
  - b. Menendang dan berjalan
  - c. Berlari dan melompat
  - d. Memegang benda dan menopang
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Rangka manusia dibagi menjadi 3 bagian, sebutkan nama rangka pada gambar di atas!

- a. Rangka anggota tangan
- b. Rangka anggota gerak
- c. Rangka anggota badan
- d. Rangka anggota kaki



80%



- I. Perhatikan gambar di bawah ini!
- a. Arah dengan membaca gambar
  - b. Tuliskan nama bagian rangka yang sudah diidentifikasi
  - c. Jelaskan fungsi bagian-bagian tersebut, terutama yang berkaitan dengan gerak.
- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!
1. Apa saja fungsi tulang di bagian di bagian berikut?
    - a. Untuk melindungi organ yang lunak dan melindungi otak yang ada di dalam.
    - b. Untuk menyimpan lemak yang cadangan energi dan di bagian-bagian lain.
    - c. Dapat melindungi organ dan jaringan lunak, otot, dan saraf.
    - d. Dapat menahan berat tubuh dan berat.
  2. Perhatikan gambar di bawah ini!
 

Mengapa dikatakan dengan tulang pada bagian tersebut?

### Soal pos tes III

Nama Sekolah : MIN Merduati  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Pokok Bahasan : Rangka Manusia  
Kelas/Semester : V/II  
Pertemuan Ke : III

Nama Siswa: Tasya Nabilla  
Kelas : V

#### I. Petunjuk :

- Awali dengan membaca Bismillah
- Tuliskan nama pada tempat yang sudah disediakan
- Baca soal dengan teliti baru di jawab, kalau ada yang kurang paham boleh bertanya pada gurumu.

#### II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

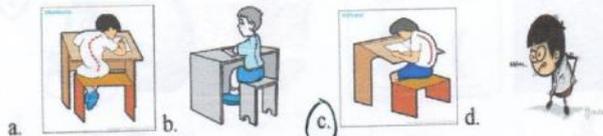
- Apa saja fungsi yang terdapat di bagian kepala?
  - Dapat melindungi daerah yang lunak dan melindungi otak yang di dalam
  - Tidak sakit disaat kita tidur diatas lantai dan di atas benda yang keras
  - Dapat melindungi mata dari gangguan angin, debu, dan asap
  - Dapat membentuk wajah dan mata
- Perhatikan gambar di bawah ini!  
Mengapa dikatakan dengan tulang gerak bagian bawah?



- a. Bisa melindungi lutut  
 (b) Bisa untuk menyangga badan saat berjalan ✓  
 c. Bisa sebagai pijakan saat kita berjalan  
 d. a,b dan c benar
3. Tulang yang terdiri dari dua tulang duduk, dua tulang usus dan dua tulang kemaluan adalah?



4. Manakah gambar di bawah ini penyebab dari pada kelainan kifosis?



5. Mengapa terjadi kelainan tulang kifosis pada tulang belakang manusia?

- (a) Disebabkan sikap duduk dan berdiri yang sering membengkok ✓  
 b. Disebabkan sikap duduk terlalu miring  
 c. Disebabkan duduk yang terlalu membusung ke depan  
 d. Disebabkan sikap duduk tidak bengkok

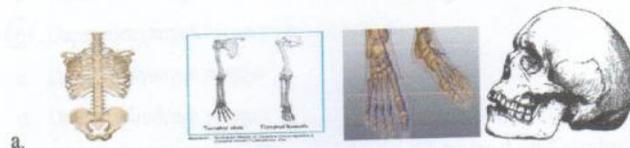


Teman-teman manakah susunan gambar rangka nobita yang tersusun dengan benar?

6.

Tempatkan gambar-gambar tulang berikut ke dalam susunan gambar rangka yang benar!

1. Tulang-tulang yang berikut:



a.



b.



c.



d.

7. Apa penyebabnya tulang bahu terdiri dari 2 tulang selangka dan 2 tulang belikat?

- a. Untuk melekatnya sejumlah otot yang memungkinkan gerakan pada sendi serta menstabilkan gerakan bahu
- b. Untuk melekatnya seluruh tubuh dan memungkinkan terjadinya pemutaran sendi
- c. Untuk ada pelekatan diantara tulang selangka dan belikat
- d. Tidak adanya pelekatan diantara tulang selangka dan belikat

8. Fungsi dari 33 ruas tulang belakang yang terdapat pada rangka badan adalah?

- a. Dapat melompat
- b. Dapat berlari
- c. Dapat menopang tubuh bagian atas dan bawah
- d. Dapat berjalan

9. Fungsi tulang paha yang terletak diantara tulang pinggul dan lutut adalah?

- a. Dapat melindungi lutut
- b. Dapat menyangga badan pada saat berjalan
- c. Dapat menyangga pinggul
- d. Dapat melindungi pinggul

10. Menurut bagian tubuh yang dibentuk, tulang rusuk terdapat pada gambar?



99

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Guru sedang menjelaskan pelaksanaan pembelajaran kepada siswa



Guru membagikan soal tes awal (pretes) kepada siswa





Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan LKS





Siswa maju kedepan untuk menjelaskan kembali pemetaan materi *mind mapping*



Siswa sedang mempresentasikan LKS yang diberikan guru



Siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan guru

### **CURRICULUM VITAE (CV)**

Nama : Mardhatillah Rasyid  
 Nim : 201223345  
 Ipk Terakhir : 3.33  
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 25 April 1994  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Kawin  
 Alamat : Lamteumen Barat  
 Pekerjaan : Mahasiswa

#### **Nama Orang Tua**

A. Ayah : Drs. Rasyidin Bay  
 B. Ibu : Syamsidar

#### **Pekerjaan orang tua**

A. Ayah : Wirawasta  
 B. Ibu : PNS

#### **Pendidikan**

SDN. 75 Jaya Baru Banda Aceh tamat tahun 2005

MTS. Keutapang Dua tamat tahun 2008

SMA Setara Paket C Madinatul Fata 2011

UIN Ar- Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun masuk 2012 s/d 2017.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27-11-2017  
 Penulis

Mardhatillah Rasyid  
 201223345